



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN IOC (*INSIDE OUT SIDE
CIRCLE*) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

RIZKY PUTRI ANANDA

NIM. 36.17.1021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN IOC (*INSIDE OUT SIDE
CIRCLE*) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syaratMemperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Oleh:

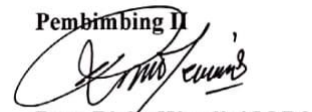
RIZKY PUTRI ANANDA

NIM. 36.17.1021

Pembimbing I


Dr. Mardianto M.Pd
NIP.19671212 199403 1 004

Pembimbing II


Rora Rizky Wandini, M.Pd
NIDN.2025099001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul “**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN IOC (INSIDE OUT SIDE CIRCLE) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV**” yang disusun oleh RIZKY PUTRI ANANDA yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan pada tanggal :

14 OKTOBER 2021 M
07 RABIUL AWAL 1443 H

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan

Ketua

Dr. Sapri, S.Ag, MA
NIP.19701231 199803 1 023

Sekretaris

Dr. Zaini Dahlan, M.Pd.I
NIP.19890510-201801 1 002

Anggota Penguji

1. **Dr. Pangulu A. Karim Nst, Lc,MA**
NIP.19730716 200710 1 003

3. **Rora Rizky Wandini, M.Pd**
NIDN.2025099001

2. **Dr. Mardianto, M.Pd**
NIP.19671212 199403 1 004

4. **Dr. Sapri, S.Ag, MA**
NIP.19701231 199803 1 023

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan



Mardianto, M.Pd
NIP.19671212 199403 1 004

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizky Putri Ananda

Nim : 36.17.1021

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/ S1

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Ioc (*Inside Out Side Circle*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik Di Kelas Iv

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sebelumnya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan universitas batal saya terima.

Medan, September 2021

Yang membuat pernyataan



Rizky Putri Ananda

NIM. 36.17.1021

Nomor : Istemewa Medan, September 2021
Lampiran : - Kepada Yth:
Perihal : Skripsi Dekan FITK UIN Sumatera Utara

Assalamualaikum. Wr.Wb

Setelah membaca, menulis dan memberi saran – saran perbaikan
seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Rizky Putri Ananda
Nim : 36.17.1021
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/ S1

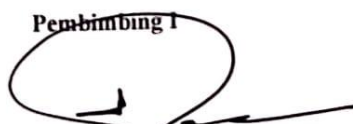
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Ioc (*Inside Out Side Circle*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik Di Kelas IV

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk
dimunaqasyahkan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sumatera Utara.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian saudara kami ucapkan
terima kasih.

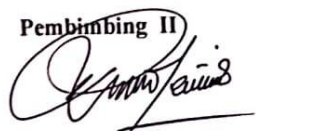
Wassalamualaikum Wr.Wb

Pembimbing I



Dr. Mardianto, M.Pd
NIP.196712121994031004

Pembimbing II



Rora Rizky Wandini, M.Pd
NIDN.2025099001

ABSTRAK



Nama : Rizky Putri Ananda
Nim : 36.17.1021
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing I : Dr. Mardianto, M.Pd
Pembimbing II : Rora Rizky Wandini, M.Pd
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Ioc (*Inside Out Side Circle*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik Di Kelas IV

Kata Kunci: Hasil Belajar Siswa, Pada Mata Pelajaran Tematik

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran IOC (*Inside Out Side Circle*).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD IT Nuruz Zaini. Adapun jumlah kelas IV-A sebagai kelas eksperimen berjumlah 24 siswa dan kelas IV-B sebagai kelas kontrol berjumlah 12 siswa. Adapun pengambilan sample menggunakan teknik *Non Probability Sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis *Purposive Sampling*. Teknik pengambilan data yaitu dengan menggunakan teknik pengambilan sample, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana.

Hasil dari penelitian ini yaitu sebagai berikut: (a) penerapan model IOC (*Inside Out Side Circle*) sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa terhadap pembelajaran tematik. (b) terdapat pengaruh sekitar 89,9% pembelajaran IOC (*Inside Out Side Circle*) terhadap pengaruh pembelajaran tematik. Sebaran data berdistribusi normal dengan 0,064 hal tersebut dikatakan normal dengan taraf signifikan 5%, untuk homogenitas 0,616 yang dapat dikatakan homogen dengan taraf signifikan 5%. Sedangkan untuk regresi linier bernilai $0,00 < \text{dari } 0,05$ sehingga hasil belajar siswa terhadap tematik memiliki pengaruh atas model pembelajaran yang digunakan.

Pembimbing I

Dr. Mardianto, M.Pd
NIP.19671212 199403 1 004

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji kehadiran Illahirabbi Allah SWT yang telah memberikan segala karunia, nikmat iman, nikmat islam, dan nikmat kesehatan yang berlimpah dari dunia sampai akhirat. Shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW beserta seluruh keluarga, sahabat, dan para pengikutnya sampai akhir zaman.

Alhamdulillah skripsi yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Ioc (*Inside Out Side Circle*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik Di Kelas IV dapat diselesaikan dengan baik oleh penulis. Penyusunan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian di SD IT Nuruz Zaini stabat dan diperuntukkan untuk program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah. Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Yang paling utama untuk seseorang yang teristimewa yaitu kepada kedua orang tua Ayahanda Herman, Ibunda Anida, dan adik saya Ade Yayang Hernida yang selalu memberikan do'a dan dukungannya. Selain itu, ucapan terimakasih penulis juga sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Syahrin Harahap, M.A selaku Rektor UIN Sumatera Utara
2. Bapak Dr. Mardianto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara serta selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan, arahan, dan nasehat serta kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Dr. Sapri, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

4. Umi Rora Rizky Wandini, M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasehat serta kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.A selaku Penasehat Akademik, yang telah banyak membantu penulis dalam melaksanakan perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik penulis selama menjalani Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
7. Bapak Fajar Ramadhan, S.Pd selaku Kepala Yayasan tempat penulis bekerja yang telah memberi banyak motivasi dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Yang sangat istimewa dan tercinta saya ucapkan kepada Bapak tercinta saya Herman dan Ibu Tercinta saya Asnida yang telah menjadi penyemangat dan memotivasi saya dalam menyelesaikan perkuliahan karena penyelesaian skripsi ini tidak luput dari Doa orang tua saya yang luar biasa hebatnya.
9. Kepada Adik saya Ade Yayang Hernida yang telah memberikan doa, motivasi dan dukungan dalam menjalani perkuliahan saya hingga selesai.
10. Kepada Seluruh Anggota keluarga *Eyang Kakung*, Pakde/ Bude/ Ibu/ Om serta seluruh sepupu yang tidak bisa di sebutkan namanya satu-persatu yang telah membantu, memotivasi dan meberikan nasihat kepada saya.
11. Kepada Seluruh Anggota keluarga *Len Efendi Family*, Pakde/ Bude/ Ibu/ Om serta seluruh sepupu yang tidak bisa di sebutkan namanya satu

persatu yang telah membantu, memotivasi dan meberikan nasihat kepada saya.

12. Kepada Teman Curhat terbaik saya Muhammad Riki, yang telah senantiasa mendengarkan keluh kesah, menemani, membantu dan memotivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada Kakak Fahrum Nisa Rani, M.Pd yang telah senantiasa memberikan bimbingan, pembelajaran dan memotivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada sahabat tercinta, Widya Ika Pratiwi, Nurul Asyikin, Dwi Indah Khairiyah yang selalu membantu, setia, mendukung dan selalu ada saat senang membantu saya baik dalam keadaan susah maupun senang.
15. Seluruh Teman KKN DR-141 UIN Sumatera Utara Widya, Nazli, Devi, Lia, Putri, David, Saud dan yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang selalu membantu, setia, mendukung dan selalu ada saat senang membantu saya baik dalam keadaan susah maupun senang.
16. Kepada Rekan kerja Lena Wati,S.Pdi, Safrida,S.Pd, Susanti,S.Pd, Khotmaturahmi,S.Pd, Ika Oktaviani,S.Pd, Nurmala Dewi,S.Pd, dan rekan-rekan lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu-per-satu yang senantiasa membantu dan memotivasisaya di dalam pekerjaan saya dan penyelesaian skripsi ini.
17. Seluruh Teman Perkuliahan khususnya PGMI-4 yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah memberi dukungan kepada penulis.

18. Seluruh Teman seperjuangan Skripsi, widya, uci, marsya yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah memberi dukungan kepada penulis.

19. Untuk teman seperjuangan Risva Agustina dan Nazly Hanifah yang senantiasa berjuang bersama dan menemaniku dikala waktu perjalanan stabat-medan.

Untuk itu dengan hati yang tulus penulis sampaikan terimakasih kepada semua pihak, semoga bantuan yang diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Stabat, Sempember 2021

Penulis



Rizky Putri Ananda

NIM. 36.17.1021

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Model Pembelajaran.....	8
2.1.1 Model Pembelajaran IOC (<i>Inside Outside Circle</i>).....	7
2.1.2 Langkah – Langkah Model Pembelajaran IOC (<i>Inside Outside Circle</i>).....	8
2.1.3 Keunggulan Model Pembelajaran IOC (<i>Inside Outside Circle</i>)....	10
2.1.4 Kekurangan Model Pembelajaran IOC (<i>Inside Outside Circle</i>)....	10
2.2 Hasil Belajar	11
2.2.1 Pengertian Hasil Belajar	11
2.2.2 Prinsip – Prinsip Hasil Belajar	11
2.2.3 Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	13
2.3 Pelajaran Tematik.....	14
2.3.1 Pengertian Tematik	14
2.3.2 Prinsip Pembelajaran Tematik	14
2.3.3 Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	15
2.3.4 Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Tematik.....	17
2.4 Materi Pelajaran	19

2.5 Teori Yang Mendukung Model IOC (<i>Inside Outside Circle</i>)	22
2.6 Penelitian Yang Relevan	23
2.7 Kerangka Berpikir	24
2.8 Hipotesis	25

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian	27
3.2 Populasi dan Sampel	27
3.3 Jenis Penelitian.....	29
3.4 Desain dan Variabel Penelitian.....	29
3.5 Prosedur Penelitian.....	32
3.6 Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data	33
3.7 Teknis analisis data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	47
4.2 Uji Persyaratan Analisis Data	49
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	54
4.4 Keterbatasan Penelitian	56

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.2 saran

Daftar Pustaka	59
----------------------	----

Lampiran	61
----------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tolak ukur majunya bangsa terletak pada pendidikan. Sehingga hal tersebut sangat penting untuk diperhatikan agar terciptanya generasi suatu bangsa yang berkualitas. Pendidikan dapat merubah cara berpikir seseorang, dengan adanya pendidikan seseorang dapat berpikir menjadi lebih kritis. Namun permasalahan yang sering ada di dalam pendidikan yaitu terletak pada siswa, guru, fasilitas dan lingkungan sekolah. Dengan adanya permasalahan tersebut kegiatan pembelajaran menjadi terhambat dan hasil yang didapat menjadi tidak maksimal sehingga mutu pendidikan menjadi tidak bagus.

Dalam peningkatan mutu pendidikan, maka dibutuhkan sistem berdasar pada suatu tujuan.

Berdasarkan UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II pasal 3 bahwa pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya tujuan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis.¹

Saat ini pendidikan di Indonesia lembaga pendidikannya memakai kurikulum 2013. Hadirnya kurikulum ini menekankan pada pengembangan karakter menjadikan guru bertugas bukan hanya sebagai pendidik saja, tetapi guru juga harus terlibat dalam proses pembentukan karakter siswanya. Kualitas pribadi siswa dilihat dari kematangan karakter. Pengembangan sikap di sekolah formal

¹Sukarwan Darwin. 2010. *Pengantar Kependidikan*. Bandung : Alfabeta. Halaman: 2

yakni salah satunya melalui pendidikan Sekolah Dasar. Hal tersebut karena SD adalah landasan utama dalam menyiapkan SDM yang memiliki kualitas bagus. Tahapan perkembangan, penguasaan konsep dan pembelajaran yang bermakna pada tahap sekolah dasar dilakukan dengan pembelajaran yang menggunakan tema.

Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan yang berguna sebagai pengembangan pengetahuan peserta didik yang di dasarkan dengan interaksi lingkungan dan pengalaman peserta didik.² Pada pembelajaran ini, proses pembelajarannya menggabungkan beberapa pelajaran yang digabungkan dalam suatu tema sehingga terciptanya pembelajaran yang memiliki makna.³ Selain itu dalam pembelajaran tematik terdapat pendalaman kurikulum serta, adanya tawaran bagi siswa untuk memunculkan persoalan dalam pendidikan.. Namun nyatanya, pada saat dilapangan fungsi dan tujuan pembelajaran tematik belum dapat berjalan sesuai yang diinginkan, guru tidak mampu menyiasati pembelajaran aktif dan menyenangkan. Sehingga terjadi rasa kebosanan siswa saat pada saat jam pelajaran karena banyak mata pelajaran sehingga banyak menyita waktu yang membuat siswa kelelahan dan menjadi pasif. Sama dengan penelitian oleh Tika Listyo pada tanggal 9 Desember 2016 pada murid kelas IV SDN Kasembon Kab. Malang bahwa hasil belajar murid kelas IV pelajaran tematik masih rendah. Hal demikian, terjadi karena guru tidak ada penerapan model pembelajaran berdasar pada karakteristik siswa, sehingga ketika pemecahan masalah matematika siswa

² Rora Rizky Wandini. 2017. Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Tematik. Volume VII. Nomor 2. Hal 96.

³ Nuruh Hidayah. 2015. *Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar*. Jurnal Terampil. Vol 2. No.1. hal 36.

belum memahaminya dengan baik. Guru masih menerapkan pembelajaran metode diskusi, ceramah dll. Sehingga membuat siswa mengalami kejenuhan dan merasa kesulitan ketika belajar tematik.

Ranah kognitif adalah hal terpenting dalam meningkatkan hasil belajar. Hal demikian dapat terlihat bahwa dalam meningkatkan hasil belajar umumnya tidak sekedar hanya untuk menilai siswa, namun juga pada setiap proses pembelajaran yang lalui tetapi.⁴ Hasil belajar dapat di tingkatkan dengan penggunaan model pembelajaran yang efektif sehingga mampu menciptakan pelajaran tematik yang mudah dimengerti oleh siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model IOC merupakan salah satu model yang dapat meningkatkan hasil belajar. Kelebihan menggunakan model ini yaitu siswa memperoleh banyak informasi di waktu yang sama yang membuat siswa dapat memunculkan banyak ide.⁵ Dengan begitu, model ini mampu memotivasi siswa menjadi aktif serta menjadikan siswa menjadi lebih percaya diri.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, Model IOC memiliki manfaat bagi siswa untuk dapat memecahkan permasalahan yang ada sesuai tahapan. Sehingga peneliti akan melakukan penelitian dengan **“Pengaruh Model Pembelajaran IOC(*Inside Out Side Circle*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik Di Kelas IV.”**

⁴Rora Rizky Wandini. 2018. Pengaruh Penerapan Strategi *Contextual teaching Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Pengukuran Sudut Pada Mahasiswa PGMI Semester IV UIN Sumatera Utara. *Jurnal Ilmu Sosial dan Budaya IJTIMAIYAH*. Volume 2. Nomor 2

⁵Zhinatun Nabilah. 2009. *Peningkatan Kemampuan Menyeluruh Pada Pelajaran PKN Melalui Model Pembelajaran Inside Outside Circle*. *Jurnal*. Hal 7

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latarbelakang yang ditemukan, identifikasi masalahnya yaitu:

1. Rendahnya hasil belajar tematik siswa
2. Menggunakan model pembelajaran yang tidak efektif
3. Siswa sering merasa jenuh dan bosan dan mengalami kendala pada saat pembelajaran
4. Guru belum pernah menggunakan Model Pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*)

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalahnya yakni:

1. Terdapat hasil belajar dalam pembelajaran tematik yang masih rendah
2. Guru belum pernah menggunakan Model IOC (*Inside Outside Circle*)

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran IOC(*Inside Outside Circle*) Terhadap Hasil Belajar Tematik di Kelas IV?
2. Bagaimana pengaruh model pembelajaran IOC(*Inside Outside Circle*) Terhadap Hasil Belajar Tematik di Kelas IV?
3. Bagaimana kelebihan dan kekurangan model pembelajaran IOC(*Inside Outside Circle*)?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah :

1. Mengetahui pengaruh penggunaan Model IOC

2. Mengetahui Hasil Belajar Siswa dengan menggunakan Model IOC
3. Untuk mengetahui Kelebihan model IOC dan kekurangan model IOC

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini, yakni:

1. Untuk Peneliti

diharapkan nantinya peneliti memperoleh pengalaman dalam penerapan model pembelajaran sehingga dapat menjadikan pembelajaran yang memiliki kualitas.

2. Untuk Siswa

Agar siswa dapat mengembangkan pengetahuan dan kemampuan berpikir dalam menyelesaikan masalah tematik.

3. Untuk Guru

Agar guru dapat menggunakan model dan metode setiap kegiatan belajar agar dapat berguna untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

4. Untuk Sekolah

Penelitian ini berguna untuk memberikan saran model pembelajaran yang baik untuk di terapkan ke peserta didik pada saat pembelajaran tematik.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah hal yang sangat dibutuhkan, sebab merupakan suatu perencanaan yang dipakai pada saat dikelas sebagai pedoman dalam pembelajaran. Pada saat memilih model pembelajaran hal ini didasarkan pada materi yang akan diberikan, tujuan dan kemampuan siswa. Sehingga diperlukannya model yang sesuai, inovatif dan efisien yang dapat membuat siswa mempunyai respon baik terhadap hasil belajar salah satunya yaitu model pembelajaran IOC.

2.1.1 Model Pembelajaran IOC (Inside Outside Circle)

Model ini dikembangkan oleh Spencer Kagan. Model IOC mengutamakan siswa agar saling membagikan informasi dengan siswa yang lain pada waktu yang sama. Pembelajaran IOC merupakan model kooperatif yang berbentuk lingkaran terdiri dari dua kelompok saling berpasangan.⁶

Dalam pembelajaran Model IOC ini, kelas terbagi menjadi dua kelas besar. Pada setiap kelasnya ada terdapat kelas lingkaran dalam dan kelas lingkaran luar. Lalu, anggota lingkaran dalam berdiri melingkar saling berhadapan.⁷ Berdasarkan penjelasan tersebut, lingkaran dalam dan lingkaran luar saling berkaitan sehingga siswa dapat saling berbagi

⁶Ni Made, S, U, Dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran Inside Outside Circle (Ioc) Terhadap Hasil Belajar Ipa" Ilmiah Pendidikan Profesi Guru. Vol. 2 No. 2. 2019, Hal 196.

⁷ Lalu A, dkk, "Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Inside-Outside Circle (Ioc) Terhadap Prestasi Belajar dengan Memperhatikan Minat Belajar Matematika" jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan. Vol. 6 No.1, 2018, hal.37.

informasi pada saat keadaan dalam berpasangan. Dengan Model pembelajaran ini, siswa dituntut untuk saling kerja kelompok dan diskusi agar terciptanya hubungan yang erat antar sesama individu dengan mengandalkan keterampilan komunikasi antar kelompok yang baik.

2.1.2 Langkah-Langkah Model Pembelajaran IOC

Untuk menerapkan model ini, dibutuhkan langkah- langkah dalam menerapkannya. Berikut akan dijelaskan langkah-langkah model IOC:

- 1) Pertama, membentuk lingkarankecil dengan menghadap keluar yang berisi setengah atau seperempat dari jumlah siswa, selebihnya siswa diminta untuk berdiri menghadap kedalam membentuk lingkaran besar. Sehingga terbentuk pola kedua lingkaran yang saling berhadapan. Siswa yang berhadapan akan menjadi pasangan.
- 2) Contohnya, didalam satu kelas ada 30 siswa, siswa dengan absen 1 - 15 membentuk lingkaran dalam, dan 16 - 17 membentuk lingkaran luar. Sehingga terdapat murid pertama yang akan saling hadap-hadapan , begitu juga seterusnya.
- 3) Selanjutnya, pasangan yang berhadapan saling membagikan informasi, yang memulai terlebih dahulu adalah siswa yangdidalam, setelah itu bergantian dengan siswa yang berhadapan keluar.
- 4) Lalu, siswa di lingkarankecil berdiam ditempatnya, dan murid di lingkaranbesar bergeser sehingga murid yang lain memperoleh informasi baru.

- 5) Lalu, siswa pada di lingkaran besar saling berbagi informasi. Begitu juga seterusnya.⁸

2.1.3. Keunggulan Model Pembelajaran IOC

Adapun kelebihan model pembelajara IOC bagi siswa, diantaranya yaitu:

1. Pembelajaran jadi aktif dan siswa menjadi senang
2. Materi pembelajaran menjadi menarik
3. Terciptanya suasana ceria, keakraban dan gembira pada saat pembelajaran.
4. Terciptanya sikap kerjasama dan gotong royong antar seluruh siswa
5. Siswa mendapat banyak informasi yang berbeda-beda.⁹

2.1.4 Kekurangan Model Pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*)

Selain keunggulan terdapat juga kekurangan model IOC . Hal tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

1. Harus menggunakan ruang kelas cukup besar
2. Dalam proses pembelajaran dibutuhkan waktu yang lama yang membuat siswa tidak konsentrasi.¹⁰

⁸ Nur Rahmah. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside-Outside Circle Dalam Pembelajaran Matematika*. Islamic Education Management. Vol. 2. No.1. 2017. Hal 6.

⁹ Komang Agus Budhi Arya Pramana. Pengaruh Model Pembelajaran Inside Outside Circle Terhadap Kemampuan Berbahasaanak Di Tk. Pendidikan Anak Usia Dini. Vol 1. No. 2. 2020. Hal 28.

¹⁰ Agnes Mayta Andini , dkk. Efektivitas Model Pembelajaran Inside Outside Circle Didukung Media Visual Pada Pembelajaran IPA Dalam Upaya Pelestarian Sumber Daya Alam. Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal. Vol 06. No. 03. 2020. Hal 259.

2.2 Hasil Belajar

2.2.1 Pengertian

yaitu pencapaian keberhasilan siswa yang dilambangkan dalam suatu penghargaan berasal dari hasil dari tes pelajaran tersebut.¹¹ Hasil belajar yaitu proses berubahnya pengetahuan kognitif , afektif dan motorik pada peserta didik. Berubahnya Kemampuan tersebut, diharapkan sesuai dengan tahapan perkembangan selanjutnya yaitu pada tahap.¹²

Evaluasi hasil belajar merupakan sebuah aktivitas dalam mengukur, mengolah dan menafsirkan serta mempertimbangkan mengenai hasil belajar yang didapat siswa setelah selesai belajar.¹³

2.2.2 Prinsip – Prinsip Belajar

Sesuai dengan permendiknas No 20 Tahun 2007 Prinsip penilaian hasil belajar dalam sebagai berikut:

- a. Shahih, Menilai berdasarkan kemampuan siswa.
- b. Objektif, menilai berdasarkan kriteria dan langkah yang jelas
- c. Adil, Artinya penilaian tidak memihak dan memedakan latar belakang siswa.
- d. Terpadu, Artinya penilaian tidak dapat dipisah antara kegiatan yang lain.

¹¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2013), Hal. 52.

¹² Muhamad Afandi, Dkk, *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*, (Semarang: Unissula Press, 2013), Hal. 6.

¹³ Oemar Hamalik, *kurikulum & pembelajaran*, (Bandung: bumi aksara, 1994), hal. 159.

- e. Terbuka, artinya dalam melakukan penilaian dan pengambilan keputusan harus di ketahui dengan petinggi sekolah.
- f. Menyeluruh dan berkesinambungan, artinya menilai berdsarkan aspek kompetensi.
- g. Sistematis, artinya menilai secara berencana sesuai dengan prosedur.
- h. Berpatokan pada indikator, artinya menilai berdasarkan pencapaian kompetensi.
- i. Akuntabel artinya penilaian dapat dipertanggung jawabkan.¹⁴

2.2.3 Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Penyebab hasil belajar dipengaruhi oleh beberpa faktor. Faktor internal terdapat di diri siswa tersebut, meliputi : kemampuan intelektual seperti minat dan motivasi, kesiapan dan kebiasaan dalam belajar, usia, jenis kelamin, dan kemampuan motorik. Dan faktor luar yaitu faktor eksternal yang terkait dengan proses pembelajaran, terdiri dari: guru, kualitas, fasilitas pembelajaran, serta lingkungan.

Menurut Bahrudin dan Esa, Faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor internal meliputi faktor fisiologis dan psikologis yang berhubungan dengan individu itu sendiri. ¹⁵

¹⁴ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan, Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.

¹⁵ Rora Rizky Wandini. 2018. *Pengaruh Penerapan Strategi Contextual Teaching Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Pengukuran Sudut Pada Mahasiswa Pgmi Semester Iv Uin Sumatera Utara*. Ijtimaiyah Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya. Vol 2. No 2. Hal 7

2.3 Pelajaran Tematik

2.3.1 Pengertian Tematik

Merupakan pembelajaran yang terintegrasi dalam bentuk antara yang melibatkan pengetahuan, keterampilan, kreativitas, nilai dan sikap pembelajaran.¹⁶

Menurut Sukayati, “Pembelajaran tematik adalah pendekatan pembelajaran yang mengkaitkan beberapa kompetensi dasar menjadi satu yang digabung menjadi satu tema.”¹⁷

2.3.2 Prinsip Pembelajaran Tematik

Ada 3 prinsip dalam pembelajaran tematik yaitu:

1. Integrasi dengan lingkungan. Yang berarti antara kemampuan dalam pemecahan masalah di kehidupan sehari hari terdapat keterkaitan.
2. Terdapat tema yang berguna untuk menyatukan beberapa mata pelajaran.
3. Dalam belajar, bisa sekalian bermain sehingga menyenangkan (*joyful learning*).
4. Mendapatkan pengalaman secara langsung.
5. Penanaman sebuah konsep dari berbagai mata pelajaran
6. Adanya pembeda pembelajaran yang satu dan yang lain.
7. Perkembangannya sesuai dengan peserta didik.
8. Fleksibel terhadap waktu

¹⁶ Andi Prastowo, *Bahan Ajar Tematik*, (Jakarta: Kencana, 2014), Hal. 51.

¹⁷ Sukayati, Dkk, *Pembelajaran Tematik Di Sd*, (Departemen Pendidikan Nasional, 2009)

9. Menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran.¹⁸

2.3.3 Karakteristik Pembelajaran Tematik

Menurut Trianto “ada beberapa karakteristik pembelajaran tematik” antara lain adalah :

1. Siswa merupakan pusat dalam pembelajaran

Pada pembelajaran tematik yang banyak berperan adalah siswa, guru hanya sebagai fasilitatornya saja.

2. Memberikan pengalaman langsung,

Siswa diberi pengalaman langsung dengan keadaan nyata agar siswa nantinya dapat memahami yang lebih abstrak.

3. Mata pelajaran yang terpisah

Pemisahan antar pembelajaran tidak begitu tampak, namun fokus pembelajaran masih terkait dengan kehidupan siswa

4. Penyajian konsep mata pelajaran

Hal tersebut dimaksudkan agar siswa memaham secara utuh dan dapat memecahkan masalah sehari-hari.

5. Bersifat fleksibel

Pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari

6. Adanya prinsip belajar sambil bermain

Pembelajaran dapat dilakukan sambil bermain sehingga pembelajaran akan terasa menyenangkan.¹⁹

¹⁸Mohamad Muklis. 2012. Pembelajaran Tematik. Jurnal Fenomena. Volume IV. No.1. Hal : 67

2.3.4 Tujuan dan Manfaat pembelajaran Tematik

a. Tujuan

Tujuannya dapat dijelaskan berikut ini :

1. Untuk dapat memahami konsep secara bermakna.
2. Sebagai pengembangan keterampilan siswa.
3. Untuk mengembangkan sikap dan kebiasaan baik bagi siswa.
4. Untuk mengembangkan keterampilan yang berguna untuk orang banyak.
5. Sebagai peningkatan minat belajar

b. Manfaat

Manfaat pembelajarn tematik yaitu sebagai berikut:

1. Bermanfaat sebagai meningkatkan pemahaman konsep bagi peserta didik
2. Bermanfaat untuk siswa dapat mengeksplorasi pengetahuan.
3. Sebagai peningkatan keeratan antar siswa.
4. Membantu guru menjadi profesional.
5. Sebagai pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.
6. Hasil belajar akan menjadi bermakna.
7. Mengembangkan keterampilan dalam berpikir
8. Menumbuhkan keterampilan sosial bagi orang lain.²⁰

¹⁹Trianto.2010. Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik. Jakarta : PT. Prestasi Pustakarya

²⁰ Mohamad Muklis. *Op.Cit.* Hal : 69

2.4 Materi Pelajaran

A. Keragaman Rumah Adat di Indonesia

Indonesia mempunyai kekayaan dan keberagaman yang begitu banyak. Dari mulai adat istiadat, budaya, suku, rumah adat dan yang lain pada setiap daerah yang berbeda beda. Hal tersebut menunjukkan bahwa nenek moyang bangsa Indonesia adalah perancang yang sangat handal, rumah adat yang diciptkan sesuai dengan adat masing masing dan memiliki sebuah makna yang tersendiri.

Dalam segi ketahanan dalam membangun rumah adat, mereka memikirkannya sangat matang, agar rumah tersebut tahan sampai berabad-abad. Rumah adat tersebut juga memiliki ciri keunikan sendiri pada setiap masing-masing daerah.

B. Keragaman Pakaian Adat di Indonesia

Tidak hanya rumah adatnya saja yang beragam, tetapi juga pada pakaian adat yang diwariskan oleh suku – suku bangsa tersebut. Beragam pakaian adat dapat dilihat langsung disetiap provinsi yang ada. Adapun beberapa contoh nama-nama pakaian adat di Indonesia:

1. Sumatera Utara (Ulos)
2. Nanggroe Aceh Darusalam (Ulee Balang)
3. Jawa Barat (Kebaya)

C. Melestarikan Kebudayaan Lokal

Kebudayaan lokal Indonesia memiliki ciri tersendiri pada setiap budayanya. Kebudayaan lokal ini sangat bervariasi dan mempunyai keunikan tersendiri. Sehingga kebudayaan lokal menjadi kebanggaan tersendiri di setiap daerahnya. Hal tersebut juga menjadi tantangan bagi generasi baru untuk mewariskan kebudayaan lokal tersebut. Budaya asing yang masuk ke suatu daerah dinilai lebih modern dan dianggap menjadi salah satu faktor hampir terlupakannya budaya lokal.

Pakaian adat menjadi satu-satunya kekayaan budaya lokal yang harus dilestarikan. Dengan banyaknya pakaian modern yang dianggap lebih menarik dan praktis, maka pakaian adat harus dilestarikan, sehingga diperlukan kesadaran untuk melestarikan budaya yang telah ada. Faktor permasalahan dimasa saat ini adalah masyarakat kurang menyadari pentingnya budaya lokal sebagai identitas suatu bangsa yang harus dijaga supaya tidak di akui kepemilikannya oleh negara lain. Di masa sekarang, budaya yang perlahan mulai menghilang. Tugas kita seharusnya adalah mempertahankan, menjaga dan melestarikan budaya lokal dengan baik. Cara yang dapat dilakukan agar pakaian adat dapat tetap dilestarikan yaitu sebagai berikut:

1. Mengadakan sosialisai mengenai pakaian adat yang merupakan ciri khas setiap daerah.
2. Mengadakan pameran pakaian adat.

3. Memperbarui pakaian adat namun tidak dengan merusak bentuk aslinya, contohnya kebaya tradisional dan kebaya modern.

D. Keragaman Kesenian Daerah di Indonesia

Negara Indonesia memiliki beragam bahasa, suku bangsa, pakaian adat, kesenian daerah, dan adat istiadat. Kesenian daerah meliputi tarian, musik, lagu, upacara adat, dan pertunjukkan seni. Suatu daerah memiliki kesenian daerah yang berbeda-beda. Salah satunya adalah tarian daerah yang ada di Indonesia.

2.5 Teori Belajar Yang Mendukung Model Pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*)

Teori yang mendukung model IOC antara lain sebagai berikut.

a. Teori Vygotsky

Vygotsky merupakan seorang tokoh yang konstruktivis modern. Ia menyatakan mengenai pengetahuan yang dibentuk tidak jauh berbeda dengan teori Piaget, pengetahuan yang bentuk dipengaruhi oleh adanya interaksi sosial. Menurutnya, interaksi sosial dan budaya dan hubungan dengan masyarakat dapat mempengaruhi hasil belajar. Sehingga ia merumuskan bahwa teori belajar dapat dilihat dari 2 pengertian yaitu teori spontan yang didapat dari pengalaman peserta didik dan teori ilmiah yang didapat dari hasil belajar. Adapun prinsip belajar dalam teori ini terletak pada tipe pembelajaran kooperatif, perkembangan peserta didik, perkembangan kognitif, dan *scaffolding*.

b. Teori Bruner

Teori ini mengatakan bahwa pada saat belajar manusia melibatkan tiga proses, yaitu bahwa dalam memperoleh informasi, transformasi informasi, menguji relevansi dan ketepatan pengetahuan.

2.6 Penelitian Relevan

Penelitian oleh Kd Megawati, dkk thn 2014 yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle* (IOC) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Tahun Pelajaran 2013/2014 di Gugus VII Kecamatan Sawan. Hasil yang diperoleh adalah adanya perbedaan hasil belajar yang menggunakan model IOC dengan yang tidak menggunakan, hasil yang diperoleh di kelas eksperimen yaitu 19,44 dan kelas kontrol 15,40. Dan analisis data menggunakan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 14,49$ lebih besar dibandingkan dengan $t_{tabel} = 2,007$ pada taraf signifikansi 5%.

Kemudian oleh Lalu A Hery Quayairi dan Jannati Sakila tahun 2018 yang berjudul Pengaruh Model *Cooperative Learning* Tipe *Inside Outside Circle* (IOC) Terhadap Prestasi Belajar dengan Memperhatikan Minat Belajar Matematika dengan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh model IOC terhadap prestasi belajar siswa yang memiliki nilai belajar yang rendah ditunjukkan dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $4,430 > 2,00484$.

Selain itu, penelitian oleh Nurul Azmi tahun 2017 dengan judul Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran dengan hasil penelitian bahwa model tersebut dapat meningkatkan hasil belajar yang didukung dari sikap siswa.

2.7 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah sebuah pola mengenai pokok bahasan yang disusun dari teori-teori yang dijabarkan.²¹ Selanjutnya dianalisis dengan teliti sehingga membentuk suatu kerangka berpikir. Jadi, kerangka berpikir merupakan pola yang tergambar secara sederhana dan singkat yang akan menjelaskan pola penelitian tersebut sehingga lebih jelas dan lebih terarah yang nantinya akan dianalisis dan ditarik sebuah kesimpulan.

Hasil belajar tentunya sangat penting dalam pembelajaran, sebab dengan hasil belajar guru dapat melihat kemampuan setiap siswa terhadap aktivitas kegiatan pembelajaran. Untuk itu di perlukan model pembelajaran yang mendukung kegiatan belajar. Dalam penelitian ini guru memberikan materi kemudian siswa dibagi 2 kelompok secara heterogen dan membentuk lingkaran dalam dan luar yang kemudian saling memberikan informasi. Selanjutnya guru memberikan posttest dan menganalisisnya untuk mengklasifikasikan hasil belajar siswa dan melihat besarnya pengaruh model pembelajaran IOC.

2.8 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara tentang sebuah rumusan masalah. Di dalam hipotesis ini jawaban yang di berikan hanya bersifat sementara karena belum didasarkan oleh fakta yang didukung oleh data data empiris.²²

Dari teori yang sudah di paparkan, hipotesis nyayakni:

²¹Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta. Hal : 92

²²*Ibid.*, hal. 96

- H_0 : Tidakada pengaruh model pembelajaranIOC (*Inside Outside Circle*) terhadap hasil belajar Tematik di kelas IV
- H_a : Terdapatpengaruh model pembelajaranIOC (*Inside Outside Circle*) terhadap hasil belajar Tematik di kelas IV

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian berada di SD IT NURUZ ZAINI Dsn IV Psr VI Ara Condong Kec. Stabat, Kabupaten Langkat. Waktu penelitian ini pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 pada saat pelajaran tematik.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono, “populasi adalah suatu objek atau subjek yang berada didalam satu daerah yang memiliki ciri-ciri tersendiri.”²³ Populasinya adalah murid kelas IV di SD IT NURUZ ZAINI Dsn IV Psr VI Ara Condong Kec. Stabat, Kabupaten Langkat.

3.2.2 Sampel

Menurut Arikunto, “sampel merupakan sebuah subjek atau objek yang akan diteliti.”²⁴ Sedangkan, Sugiyono mengatakan bahwa “sampel yaitu sebagian dari sebuah populasi yang memiliki karakteristik tersendiri.”²⁵ Adapun sampel yang dipakai adalah dua kelas IV yaitu A dan B dengan masing masing jumlah 24 dan 12 orang. yang berlaku sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2012). Halaman: 117.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik.* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013). Halaman: 174.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Halaman: 118.

3.2.3 Teknik Sampling

Teknik ini kerap disebut teknik sampel²⁶. Teknik *Non probability Sampling* yakni teknik yang dipakai pada penelitian ini. dengan teknik ini tidak diberikannya peluang untuk populasi agar dipilih menjadu sampel.²⁷ jenis yang digunakan yaitu “*Purposive Sampling*” yaitu pengambilan sampel dengan berbagi pertimbangan.²⁸

3.3 Jenis Penelitian

Jenis yang dipakai yaitu kuasi eksperimen. Pengumpulan datanya diberi perlakuan yang beda di setiap kelompok sampel. Setelah di beri perlakuan yang berbeda pada setiap kelompoknya, Selanjutnya peneliti menganalis perlakuan tersebut. Pembelajaran tematik dengan model IOC diberi pada kelas eksperimen dan pendekatan konvensional di beri di kelas kontrol.

3.4. Desain dan Variabel Penelitian

3.4.1. Desain

Desain yang digunakan yakni “*Pretest-Posttest control group design*”. Desain ini menggunakan *pretest* (tes awal) dan setelah itu akan diberikan perlakuan dan ditutup menggunakan *posttest*. Berikut adalah tabel desain “*Pretest dan Posttest control group design.*”²⁹

²⁶*Ibid.*, Halaman: 118

²⁷*Ibid.*, Halaman: 122

²⁸*Ibid.*, Halaman: 124

²⁹ SuharsimiArikunto, *ProsedurPenelitiansebagaiPendekatanPraktik*. (Jakarta:RinekaCipta, 2013). Halaman: 125.

Tabel3.3 Desain Penelitian

E	O ₁	X	O ₂
K	O ₁		O ₂

Keterangan:

E : Kelas eksperimen

K : Kelas kontrol

O₁ : *Pretest* kemampuan pemahaman konsep pada kelas eksperimen

O₂ : *Posttest* kemampuan pemahaman konsep pada kelas eksperimen

3.3.1 Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas

Variabel ini merupakan ini variabel yang menjadi penyebab adanya variabel terikat.³⁰Model pembelajaran IOC (*Inside Outside Inside*) adalah variabel bebas dari penelitian ini.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang merupakan akibat dari variabel bebas.³¹ Hasil Belajar pada mata pelajaran tematik merupakan variabel terikat penelitian ini.

3.3.2 Defenisi Operasional

a. Hasil Belajar

³⁰*Ibid.*, Halaman: 61

³¹*Ibid.*, Halaman: 61

Menurut Ahmad, Hasil belajar adalah pencapaian yang didapat siswa yang didapatkan dari hasil dari pembelajaran yang telah diberikan.³²

b. Pembelajaran Tematik

Menurut Sukayati, Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran sesuai kompetensi dasar menjadi satu tema.³³

c. Model IOC (*Inside-Outside Circle*)

Menurut Lalu, Model IOC merupakan model yang terbentuk dari 2 kelompok siswasaling berpasangan.³⁴

3.5. Prosedur Penelitian

Langkah dalam melakukan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

yang dilakukan pada tahap ini yaitu:

- 1) Menyusun jadwal penelitian.
- 2) Penyusunan rancangan rencana pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Penyusunan alat pengumpulan data.

2. Tahap Pelaksanaan

Yang dilakukan pada tahapan ini adalah:

- 1) Mengambil sampel dilakukan secara acak di dalam dua yang

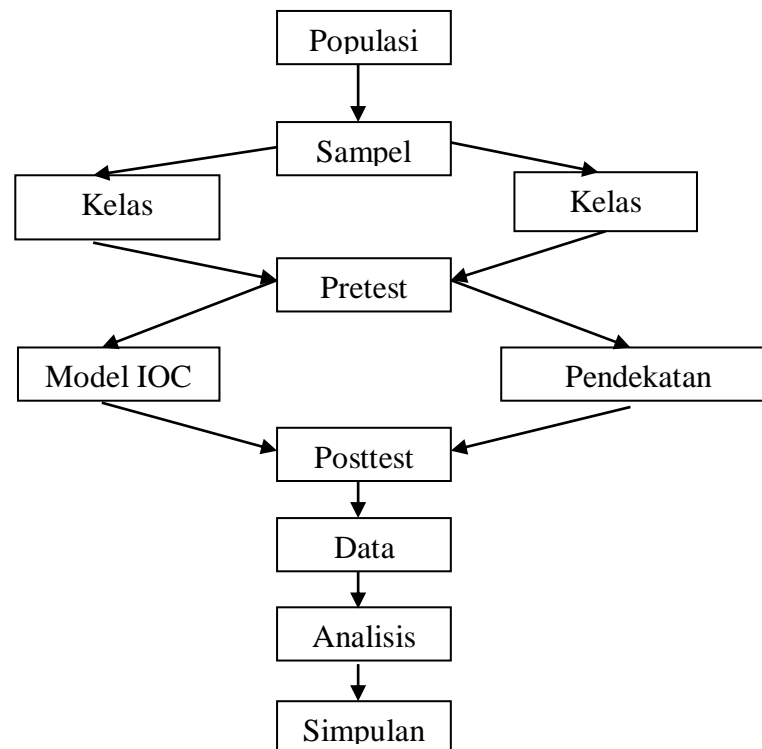
³²Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2013), Halaman: 52.

³³Sukayati, Dkk, *Pembelajaran Tematik Di Sd*, (Departemen Pendidikan Nasional, 2009) : Halaman: 13.

³⁴Lalu A, dkk, "Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Inside-Outside Circle (Ioc) Terhadap Prestasi Belajar dengan Memperhatikan Minat Belajar Matematika" *jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*. Vol. 6 No.1, 2018, Halaman: 37.

dimaksudkan agar siswa memiliki peluang yang sama.

- 2) Setelah dilakukan pengambilan sampel, selanjutnya dilakukan dengan memberi tes awal yang sama pada tiap kelas.
- 3) Menggunakan model IOC di kelas eksperimen dan menggunakan pendekatan konvensional di kelas di kelas kontrol.
- 4) Melakukan *Posttes* terhadap kedua kelas di waktu yang sama.
- 5) Melihat perbandingan hasil tes pada kedua kelompok untuk melihat perbedaan kemampuan siswa.



Gambar 3.1. Skema Metode Penelitian

3.6. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang dipakai yaitu berupa Tes, Tes yaitu latihan yang berisi pertanyaan untuk mengukur pengetahuan serta keterampilan dari setiap individu.³⁵

Tes yang dipakai yaitu 12 soal esayy.

Tes tersebut juga di uji kelayakannya terlebih dahulu oleh validator yaitu dosen tematik UINSU yaitu ibu Anggia Nadrah Lubis, M.Pd. setelah itu di uji dan analisis validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan perbedaannya.

Kriteria penilaian RPP dan Lembar Aktivitas Siswa (LAS) adalah sebagai berikut:

1,00	≤	nilairata – rata	<	1,50	=	Tidak baik
1,50	≤	nilairata – rata	<	2,50	=	Kurang baik
2,50	≤	nilairata – rata	<	3,50	=	Cukup Baik
3,50	≤	nilairata – rata	<	4,50	=	Baik
4,50	≤	nilairata – rata	<	5,00	=	Sangat Baik

Adapun hasil validasi RPP dan LAS secara lengkap pada tabel dibawah ini (dapat dilihat pada lampiran):

Tabel 3.1 Hasil Validasi RPP

No.	Objek yang di nilai	Rata-rata	Validasi
1	RPP 1	4,00	Baik
2	RPP 2	4,00	Baik
3	RPP 3	4,00	Baik

Tabel 3.2 Hasil Validasi LAS

No.	Objek yang di nilai	Rata-rata	Validasi
1	LAS 1	3,00	Cukup Baik

³⁵*Ibid*, Halaman: 193.

2	LAS 2	3,00	Cukup Baik
3	LAS 3	3,00	Cukup Baik

Sehingga hasil validasi oleh validator diatas dapat disimpulkan pada tabel 3.3:

Tabel 3.3 Hasil Validasi Perangkat Pembelajaran

No.	Objek yang di nilai	Rata-rata	Validasi
1	RPP	4,00	Baik
2	LAS	3,00	Cukup Baik

Dari tabel diatas terlihat bahwa rata-rata hasil validasi perangkat pembelajaran yaitu RPP dan LAS mendapatkan nilai rata-rata 4,00 untuk RPP dan 4,23 untuk LAS dimana nilai tersebut termasuk kedalam kategori baik dan dapat digunakan dalam penelitian.

Selesai validasi perangkat pembelajaran, peneliti juga harus memvalidasi tes hasil belajar yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan kelayakan hasil tes siswa.

Tabel diatas menunjukkan hasil validasi Pretest dan Posttest telah valid tanpa revisi, maka tes tersebut dapat digunakan dalam penelitian. Namun, sebelum soal digunakan, soal diuji terlebih dahulu pada kelas IV yang meliputi uji validitas, uji reliabilitas, taraf kesulitan, dan dayapembeda.

3.6.1. Validitas Butir Soal

merupakan kemampuan mengukur layak atau tidak soal tersebut akan digunakan.

Lalu, akan dilakukan uji instrument agar mengetahui validitas masing – masing soal. Untuk menguji nya dipakai rumus korelasi *Product Moment*. yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X - (\sum X)^2\} \{N \sum Y - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Sumber: Arikunto, 2013:213})^{36}$$

Ket:

r_{xy} = Koefisien korelasi

X = Skor Butir Soal

Y = Skor siswa

N = Jumlah Sampel

Kriteria pengukuran validitas tes yakni :

Tabel 3.4 Kriteria Penafsiran Koefisien Validitas

Koefisien Validitas	Tafsiran
$0,80 < r_{xy} < 1,00$	Validitas sangat tinggi
$0,60 < r_{xy} < 0,80$	Validitas tinggi
$0,40 < r_{xy} < 0,60$	Validitas cukup
$0,20 < r_{xy} < 0,40$	Validitas rendah
$0,00 < r_{xy} < 0,20$	Validitas sangat rendah
$r_{xy} \leq 0,00$	Tidak valid

Sumber : (Arikunto, 2013:89)³⁷

Untuk menafsirkan hal tersebut, maka nilai koefisien korelasi dibandingkan dengan nilai tabel kritik “*product moment*, dengan $\alpha = 0,05$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ ” maka korelasi valid dan sebaliknya. Berdasarkan data yang diperoleh validitas tiap butir soal sebagai berikut (dilihat pada lampiran):

³⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*.(Jakarta:Rineka Cipta, 2013). Halaman: 213.

³⁷Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*.(Jakarta:Bumi Aksara, 2013). Halaman: 89.

Hasil validasi tes hasil belajar siswa pada pelajaran tematik *pretest* dan *posttest* di tabel 3.5 dengan hasil sebagai berikut (dilampiran):

Tabel 3.5
Hasil Validasi *Pretest-Posttest* Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Tematik

No.	Aspek yang di nilai	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		r_{hitung}	Karakteristik	r_{hitung}	Karakteristik
1	Butir soal No.1	0,473	Valid	0,483	Valid
2	Butir soal No.2	0,588	Valid	0,444	Valid
3	Butir soal No.3	0,550	Valid	0,444	Valid
4	Butir soal No.4	0,549	Valid	0,479	Valid
5	Butir soal No.5	0,428	Valid	0,406	Valid
6	Butir soal No.6	0,511	Valid	0,483	Valid
7	Butir soal No.7	0,448	Valid	0,483	Valid
8	Butir soal No.8	0,434	Valid	0,491	Valid
9	Butir soal No.9	0,434	Valid	0,444	Valid
10	Butir soal No.10	0,511	Valid	0,601	Valid

“Pada taraf nyata $\alpha = 005$ dengan $n = 24$ dan nilai $r_{tabel} = 0,404$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal dikatakan valid, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ butir soal tidak valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir soal adalah valid dan dapat diuji cobakan.”

3.4.1. Reliabilitas Tes

Uji ini bermanfaat untuk mengetahui perkembangan tetap atau tidak tetap apabila diukur kembali pada subjek yang sama. Dalam menentukan reliabilitas tes uraian peneliti menggunakan rumus KR.21, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{M(k-M)}{kV_t} \right) \quad (\text{Sumber: Arikunto, 2013: 122})^{38}$$

Ket:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir soal atau butir pertanyaan

M = skor rata-rata

V_t = varians total

Mengitung varians skor digunakan rumus:

$$M = \frac{\sum X}{N} \quad (\text{Sumber: Arikunto, 2013: 123})^{39}$$

Menurut Suherman untuk menetapkan reliabilitas dari, soal diberikan kriteria sebagai berikut⁴⁰.

Tabel 3.6 Klasifikasi Tingkat Reliabilitas

Interval	Tingkat Reliabilitas
$0,00 \leq r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} \leq 0,60$	Cukup
$0,60 \leq r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi

(Sumber: Arikunto, 2012 : 89)

Dengan kriteria pengujian adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka tes reliabel. Pada taraf signifikansi 5% dan $N = 24$ dimana $r_{tabel} = 0,404$.

Tabel 3.7 Hasil Reliabilitas Uji Coba Tes

No.	Tes	r_{xy}	r_{tabel}	Ket.
1.	Soal <i>Pretest</i>	0,665	0,404	Tinggi
2.	Soal <i>Posttest</i>	0,637	0,404	Tinggi

³⁸*Ibid.*, Halaman: 232

³⁹*Ibid.*, Halaman: 123

⁴⁰Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2012) . Halaman: 139.

Maka dapat disimpulkan hasil reliabilitas memiliki reabilitas tinggi sehingga dapat dipakai pada penelitian.

3.4.2. Taraf Kesukaran

Menurut suherman, soal yang memiliki kriteria yang baik yaitu soal yang tidak mudah dan tidak sulit.⁴¹ Apabila soal sangat mudah, soal tidak dapat merangsang usaha siswa, apabila terlalu sulit juga siswa tidak semangat mengerjakannya. Sehingga diperlukan perhitungan di setiap soal, dengan rumus yaitu:⁴²

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan benar

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Tabel 3.8 Kriteria Tingkat Kesukaran Soal

Kriteria Tingkat Kesukaran	Kategori
0,00	Sangat Sukar
$0,00 < P \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < P \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < P \leq 1,00$	Mudah
1,00	Sangat Mudah

(Sumber: Arikunto, 2013:225)⁴³

⁴¹Suherman, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. (Bandung : JICA 2003). Halaman: 222.

⁴²*Ibid.*, Halaman: 223.

⁴³*Ibid.*, Halaman: 225

Dari data tabel tersebut, sehingga dapat disimpulkan pada tabel berikut ini:
(terdapat pada lampiran).

Tabel 3.9 Hasil Perhitungan Uji Tingkat Kesukaran Soal *Pretest-Posttest*

No. Soal	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
	Nilai Taraf Kesukaran	Keterangan	Nilai Taraf Kesukaran	Keterangan
1	0,667	Sedang	0,667	Sedang
2	0,667	Sedang	0,667	Sedang
3	0,667	Sedang	0,667	Sedang
4	0,667	Sedang	0,667	Sedang
5	0,583	Sedang	0,541	Sedang
6	0,667	Sedang	0,667	Sedang
7	0,625	Sedang	0,667	Sedang
8	0,67	Sedang	0,625	Sedang
9	0,67	Sedang	0,667	Sedang
10	0,67	Sedang	0,667	Sedang

3.6.2. Daya Pembeda

Daya pembeda merupakan kemampuan tiap soal sebagai pembeda antar kemampuan siswa⁴⁴. Untuk menentukan jumlah kelompok atas dan bawah sehingga dapat ditentukan 50% dari jumlah siswa.

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

⁴⁴*Ibid.*, Halaman: 226.

Keterangan:

D = Daya pembeda soal

J_A = Banyaknya peserta kelompok atas

J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

Tabel 3.10 Kriteria Daya Pembeda

Kriteria Daya Pembeda	Keterangan
$D_p \leq 0,0$	Soal Sangat Jelek
$0,0 < D_p \leq 0,20$	Soal Jelek
$0,20 < D_p \leq 0,40$	Soal Cukup
$0,40 < D_p \leq 0,70$	Soal Baik
$0,70 < D_p \leq 1,00$	Soal Sangat Baik

Berdasarkan data tabel diatas, hasil yang diperoleh daya pembeda tiap butir soal yaitu sebagai berikut (terdapat pada lampiran).

Tabel 3.11 Hasil Perhitungan Uji Daya Pembeda Soal *Pretest-Posttest*

No. Soal	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
	Nilai Daya Pembeda	Keterangan	Nilai Daya Pembeda	Keterangan
1	0,333	Cukup	0,333	Cukup
2	0,500	Baik	0,500	Baik
3	0,500	Baik	0,333	Cukup
4	0,250	Cukup	0,250	Cukup
5	0,500	Baik	0,416	Baik
6	0,500	Baik	0,500	Baik
7	0,416	Baik	0,500	Baik

8	0,167	Jelek	0,250	Cukup
9	0,333	Cukup	0,333	Cukup
10	0,500	Baik	0,500	Baik

Berdasarkan uji daya pembeda pada 10 soal yaitu 5 soal *pretest* dan 5 butir soal *posttest* dapat digunakan dalam penelitian ini karena klasifikasi daya pembeda terdapat di kategori baik dan cukup.

3.7. Teknik Analisis Data

Merupakan serangkaian tahapapan melihat dan menelaah secara sistematis pada suatu peristiwa sehingga dapat dihasilkan penafsiran yang baik yang di lakukan setelah seluruh data terkumpul. Teknik yang digunakan adalah uji statistik berguna sebagai penghitung data untuk dianalisis.

3.7.1. Uji Prasyarat

Uji ini memiliki kegunaan sebagai penentuan jenis uji yang akan digunakan.

1. Uji Normalitas

Berfungsi sebagai mengetahui normal atau tidaknya suatu data. Apabila jumlah data atas dan bawah memiliki rata-rata dan simpangan baku sama maka data tersebut berdistribusi normal.

Hipotesis:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Selanjutnya untuk menguji data berdistribusi normal peneliti menggunakan SPSS

20.

Jika $L_o < L_{tabel}$ maka sampel berdistribusi normal.

Jika $L_o > L_{tabel}$ maka sampel tidak berdistribusi normal⁴⁵.

2. Uji Homogenitas

Uji ini berfungsi sebagai melihat kelas memiliki kemampuan dasar sama atau tidak. Dalam hal ini yang di uji terlebih dahulu adalah kesamaan variansnya dengan kelas lain. Sehingga hipotesisnya dapat di uji sebagai berikut:

1) Hipotesis Kalimat

H_0 = Populasi mempunyai varians yang sama

H_a = Populasi mempunyai varians yang tidak sama

2) Hipotesis Statistik

$H_0 = \sigma_1^2 = \sigma_2^2$

$H_0 = \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$

Untuk menguji hipotesis digunakan SPSS 20. Adapun pengujian tersebut dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

3.7.2. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis ini berguna sebagai prediksi jarak perubahan nilai variabel terikat dan bebas, sehingga diperkukan analisis regresi. Analisis regresi berfungsi dalam memberi keputusan terhadap naik turunnya variabel. Analisis yang digunakan yaitu adalah analisis regresi sederhana, adapun rumusnya yakni:

$$\hat{Y} = a + bx$$

⁴⁵*Ibid.* Hal. 466.

Keterangan:

Y = Subjek dalam variable terkait yang diprediksikan

a = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variable terikat yang didasarkan pada perubahan variable bebas

b = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

X = Subjek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu.

Uji Hipotesis

1) Hipotesis Kalimat

H₀ : Tidak terdapat pengaruh antara Model Pembelajaran IOC terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Tematik Siswa kelas IV SDIT NURUZ ZAINI Dsn IV Psr VI Ara Condong Kec. Stabat, Kab. Langkat.

H_a : Terdapat pengaruh antara Model Pembelajaran IOC Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Tematik Siswa kelas IV SDIT NURUZ ZAINI Dsn IV Psr VI Ara Condong Kec. Stabat, Kab. Langkat.

2) Hipotesis Statistik

H₀ : r = 0

H_a : r ≠ 0

Antara model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) dapat diketahui berapa besar hubungan antarvariabel x dan y digunakan rumus korelasi product moment:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n(\sum x^2) - (\sum x)^2 (n(\sum y^2) - (\sum y)^2)}} \quad (\text{Sudjana})^{46}$$

sehingga dapat berlaku jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan jika jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan taraf signifikan 5%. Sehingga hasilnya adalah adanya pengaruh model IOC terhadap hasil belajar tematik siswa.

⁴⁶*Ibid.*, Halaman: 369

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

4.1.1 Data Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan pada kelas IV di SD IT Nuzul Zaini yang terdapat kelompok besar dan kelompok kecil yang diberikan model yang beda. Kelas eksperimen yaitu IV-a di beripembelajaran dengan menggunakan model IOC, sedangkan model konvensional di kelas ekspositori/ kontrol yaitu di kelas IVB. Materi pelajaran tematik yang diberikan terkait pembelajaran Pkn, Ips, dan Bahasa Indonesia. Kelompok tersebut sama – sama diberikan soal *posttest* dan *pretest* berupa tes uraian yang masing-masing sebanyak 10 butir soal untuk melihat hasil belajar.

Adapun hasil *pretest-posttest* dari dua kelas yakni:

1. Data *Pretest* Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Sebelum masuk dan memberikan perlakuan pembelajaran di kedua kelas yang menggunakan model yang berbeda setiap kelasnya, mereka di perintahkan untuk melakukan *pretest*, agar mengetahui kemampuan awal siswa. Adapun Nilai *pretest* yang diperoleh dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Deskripsi Data *Pretest* Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Interval Nilai <i>Pretest</i> Eksperimen	Frekuensi	Interval Nilai <i>Pretest</i> Kontrol	Frekuensi
1	10-20	0	61-64	4
2	30-40	0	65-68	0

3	50-60	3	69-72	6
4	70-80	15	73-76	0
5	90-100	6	77-80	2

Dari data tabel 4.1 tersebut, diketahui jumlah siswa dikelas eksperimen terdapat 24 siswa dan kontrol terdapat 12 siswa. Dikelas eksperimen nilai rata-rata pretes yakni 77,5 dan kelas kontrol 69,16. Nilai tertinggi yang terdapat di kelas eksperimen yaitu 100 dan nilai terendah yaitu 80. Sedangkan nilai tertinggi di kelas ekspositori yaitu 80 dan terendah 60.

2. Data *Posttest* Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berikutnya yaitu melakukan pembelajaran yang berbeda yakni dikelas eksperimen dengan model IOC dan dikelas kontrol menggunakan model konvensional dengan metode ekspositori.

Tabel 4.2
Deskripsi Data *Posttest* Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Interval Nilai <i>Posttest</i> Eksperimen	Frekuensi	Interval Nilai <i>Posttest</i> Kontrol	Frekuensi
1	65-70	1	66-72	0
2	71-76	0	73-79	2
3	77-82	11	80-86	5
4	83-88	0	87-93	8
5	89-94	7	94-100	12
6	95-100	5		

Dari tabel diatas, nilai eksperimen lebih tinggi daripada nilai di kelas kontrol. Nilai eksperimen yaitu 87,08 dan kelas kontrol 86,19.

4.2 Uji Prasyarat Analisis Data

Berguna sebagai penentu jenis uji statistik yang akan dipakai.

4.2.1 Uji Normalitas

Berfungsi sebagai mengetahui normal atau tidaknya suatu data. Apabila jumlah data atas dan bawah memiliki rata-rata dan simpangan baku sama maka data tersebut berdistribusi normal.

$L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ merupakan syarat normal yang wajib dipenuhi. Perhitungan dengan menggunakan SPSS 2.0 pada di tabel berikut dengan hasil bahwa pada kedua kelompok berdistribusi normal.

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Posttest Eksperimen	,208	24	,008	,918	24	,053
	Posttest Kontrol	,197	12	,200 [*]	,869	12	,064

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel normalitas diatas, disimpulkan nilai normalitas adalah 0,064 dan nilai tersebut lebih besar dari 0,05 dengan taraf signifikan 5%.

4.2.2 Uji Homogenitas

Uji ini berfungsi sebagai melihat kelas memiliki kemampuan dasar sama atau tidak . Ddalam uji ini, digunakan uji F. Untuk kriteria pengujian data kedua sampel adalah homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$.

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	,257	1	34	,616
	Based on Median	,104	1	34	,750
	Based on Median and with adjusted df	,104	1	33,551	,750
	Based on trimmed mean	,236	1	34	,630

Dari tabel tersebut, nilai homogenitas nya adalah 0,616 sehingga dapat dinyatakan kedua kelas itu homogen dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan nilai homogenitas lebih dari 0.616.

Maka, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$, artinya data dua sampel tersebut mempunyai varians yang sama. Sehingga disimpulkan bahwa penelitian ini selanjutnya dapat dilakukan uji hipotesis.

4.2.3 Uji Hipotesis

Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah uji regresi linier sederhana.

Untuk menyatakan model regresi linier antara variable teikat Y (Data *posttest*) dengan variabel X (Data *pretest*) dapat dinyatakan dalam persamaan $Y = a + bX$.

Persamaan garis regresi untuk kelas eksperimen dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$Y = -31,228 + 1,281$$

Dari data output, sehingga diketahui t hitung = 6,493 dengan nilai signifikan $0,00 < 0,045$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti adanya pengaruh yang nyata (Signitifikan) model IOC terhadap hasil belajar siswa.

Sedangkan besar pengaruhnya adalah 89,9 % . hal tersebut dapat dilihat dari output SPSS dibawah ini.

.ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2337,281	1	2337,281	42,160	,000 ^b

Residual	554,386	10	55,439		
Total	2891,667	11			

a. Dependent Variable: Kemampuan IOC

b. Predictors: (Constant), Hasil Belajar Siswa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-31,228	17,392		-1,796	,103
	Hasil Belajar Siswa	1,281	,197	,899	6,493	,000

a. Dependent Variable: Kemampuan IOC

Tabel diatas menunjukkan nilai regresi 0,00 yaitu lebih kecil dari 0,5 maka dapat dilihat terdapat pengaruh model IOC terhadap hasil belajar tematik.

Uji Hipotesis Model Pembelajaran IOC (*Inside Out Side Circle*)

Hipotesis yang akan di uji adalah:

$$H_0 : r = 0$$

$$H_a : r \neq 0$$

Hipotesis yang di ujikan:

$H_0 : r = 0$: Tidak adapengaruh model pembelajaran IOC terhadap hasil belajar siswa pembelajaran tematik kelas IV SD IT Nuruz Zaini
T.P. 2021/2022

Jika H_0 nya ditolak. Artinya di taraf signifikan $\alpha = 0.05$ terdapat hubungan yang signifikan antara model pembelajaran IOC dengan hasil belajar. Pengaruh model ini ditunjukan dengan nilai 0,89 yang menunjukkan arah hubungan positif yang berbanding lurus hasil belajar siswa.

Adapun besarnya pengaruh pembelajaran IOC terhadap hasil belajar siswa yaitu 89,9%. Sehingga dapat dikatakan model IOC ini berpengaruh pada hasil belajar siswa.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Tahapan penelitian menggunakan model IOC yakni: (1) Penyiapan materi ajar yang berupa modul pembelajaran dan lembar aktivitas siswa (LAS); (2) pembentukan kelompok dengan memberikan tes siswa. (3) Memberi materi sebelum siswa bekerja di dalam sebuah kelompok (4) selanjutnya, Membentuk kelompok kecil sesuai nilai awal tes yang dikerjakan oleh siswa, yang tiap kelompoknya terdiri dari 4 – 5 orang (5) Setiap kelompok mengerjakan LAS dan Guru memberi bantuan bagi siswa yang memerlukan. Lalu jika sudah selesai ketua dari masing – masing kelompok memberitahu bahwa sudah selesai dan persentasi hasil kerjanya dan berikutnya diberi ujian dari guru. (6) guru membagi soal kepada siswa untuk dikerjakan mandiri (7) penilaian dilakukan guru terhadap seluruh kelompok. Pembelajaran IOC (*Inside Out Side Circle*) adalah pembelajaran kooperatif yang mana membutuhkan kerja sama untuk tercapainya sebuah tujuan.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan pretest terlebih dahulu agar melihat data nilai awal. Selanjutnya di kelas eksperimen menggunakan model IOC dan model konvensional di kelas kontrol. Setelah usai belajar, selanjutnya diberikan *posttest* di kedua kelas dengan jumlah 10 soal uraian. Setelah dilakukan tes tersebut, hasil yang didapat menunjukkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran IOC (*Inside Out Side Circle*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik di kelas IV pada tahun 2021/2022.

Adanya pengaruh model IOC karena dengan model ini, terciptanya kerja sama antar kelompok yang membuat siswa menjadi aktif dan berani bertanya kepada orang lain tentang yang belum di ketahuinya. Apabila anak bertanya dengan teman sendiri mereka tidak akan merasa canggung dan takut . Hal tersebut sangat mendukung dalam mengetahui pemahaman siswa. Dalam pelaksanaan penelitian pada kedua kelas dibutuhkan waktu tiga kali pertemuan.

Dari data yang di jelaskan dapat diketahui bahwa Terdapat pengaruh model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik kelas IV SD IT Nuruz Zaini Tahun Ajaran 2021-2-2022.

4.4 Keterbatasan Penelitian

Di dalam penelitian ini, peneliti sudah berusaha merancang dan melaksanakan penelitian secara optimal sesuai dengan prosedur sehingga mendapat hasil yang maksimal. Namun demikian, peneliti menyadari bahwa masih ada permasalahan dalam terbatasnya penelitian. Adapun keterbatasan tersebut antara lain:

1. Materi yang dilakukan hanya cukup pembelajaran tematik saja.
2. Penerapannya hanya pada kelas IV SD/IT
3. Pembelajaran menggunakan model IOC ini perlu waktu lama.
4. Adanya kendala siswa dalam penerapan model IOC karena pada umumnya siswa hanya mendapatkan informasi dari gurunya saja.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran IOC (*inside outside circle*) terhadap hasil belajar tematik di kelas IV dapat di identifikasikan sebagai berikut:

Awalnya Guru memberi salam, absensi dan memberi penjelasan materi singkat yang akan di bahas dalam pembelajaran berlangsung. Lalu, guru menerangkan model IOC kepada siswa dengan di baginya kelompok antara kelompok A dan Kelompok B. Yang di mana kelompok A disebut dengan lingkaran kecil (lingkaran dalam) dan kelompok B di sebut sebagai lingkaran besar (lingkaran luar). Lalu, guru merintahkan kepada siswa tersebut untuk bertukar posisi tempat duduk agar guru dapat membedakan antara kelompok A dan B tersebut. Sehabis mereka sudah membentuk kelompok A dan B guru memberikan soal yang berbeda terhadap dua kelompok tersebut. Kemudian sehabis mereka mengerjakan soal, guru meminta siswa kedepan kelas untuk membuat lingkarankecil dan lingkaranbesar yang saling berhadapan dan berpasangan. Lalu, setiap pasangan tersebut diminta untuk berbagi informasi. Selanjutnya, siswa di lingkarankecil diminta untuk memulai terlebih dahulu dan diwaktu bersamaan pasangan lain juga melakukan dengan nada bicara yang rendah. selanjutnya , pertukaran informasi dilakukan oleh siswa yang ada pada lingkaran luar dengan posisi murid di lingkarankecil hanya diam di tempat dan siswa di lingkaranluar bergeser secara bergantian sehingga masing-masing siswa mendapat informasi yang ber beda beda, dan begitu juga seterusnya.

2. Pengaruh model pembelajaran IOC (*inside outside circle*) terhadap hasil belajar tematik di kelas IV dapat di identifikasikan sebagai berikut:

Dengan adanya penerapan model ini, sehingga dapat memberikan dampak yang positif dan memberikan pengaruh yang cukup besar dengan mencapai nilai 89,9% yang berarti adanya pengaruh positif yang di timbulkan dari model pembelajaran Tematik. sedangkan persentase sisanya yakni 10,1% merupakan pengaruh dari luar yang mampu mempengaruhi hasil belajar siswa.

3. Kelemahan dan kelebihan model pembelajaran IOC (*inside outside circle*) dapat di identifikasikan berikut ini:

Dengan adanya model IOC, suasana belajar dapat menjadi aktif serta ,menyenangkan, materi pelajaran juga dapat menarik perhatian siswa yang nantinya akan menimbulkan suasana gembira di dalam pembelajaran dan siswa memiliki kerja sama yang tinggi antar kelompok. Namun juga model tersebut memiliki kekurangan yaitu: dibutuhkannya kelas yang cukup besar, dan dalam penerapannya membutuhkan waktu lama sehingga model ini sangat rumit digunakan.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari penelitian ini yakni:

1. Untuk peneliti lainnya

Penelitian ini hanya fokus pada pembelajaran tematik oleh karena itu agar mengembangkan pada materi yang lain.

2. Untuk siswa

Dengan menggunakan model pembelajaran, siswa diharapkan untuk dapat lebih jauh memahami pembelajaran secara langsung.

3. Untuk guru,

Hendaknya guru menggunakan model pembelajaran aktif sehingga terciptanya suasana gembira. Model IOC dapat digunakan dalam variasi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhamad, Dkk. 2013. *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*, Semarang: Unissula Press
- Andini, Agnes Mayta, dkk. 2020. Efektivitas Model Pembelajaran Inside Outside Circle Didukung Media Visual Pada Pembelajaran IPA Dalam Upaya Pelestarian Sumber Daya Alam. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*. Volume 06, Nomor 03.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budhi, Komang Agus dan Arya Pramana. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran Inside Outside Circle Terhadap Kemampuan Berbahasaanak Di Tk. Pendidikan Anak Usia Dini. Volume 1, Nomor 2.
- Darwin, Sukarwansa. 2010. *Pengantar Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayah, Nuruh. 2015. *Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar*. *Jurnal Terampil*. Vol 2. Nomor 1.
- Lalu A, dkk. 2018. "Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Inside-Outside Circle (Ioc) Terhadap Prestasi Belajar dengan Memperhatikan Minat Belajar Matematika" *jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*. Volume. 6, Nomor 1.
- Muklis, Mohamad. 2012. *Pembelajaran Tematik*. *Jurnal Fenomena*. Volume IV. Nomor 1.
- Nabilah, Zhinatun. 2009. *Peningkatan Kemampuan Menyeluruh Pada Pelajaran PKN Melalui Model Pembelajaran Inside Outside Circle*. *Jurnal*. Halaman: 7
- Ni Made, S, U, Dkk. 2019. "Pengaruh Model Pembelajaran Inside Outside Circle (Ioc) Terhadap Hasil Belajar Ipa" *Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*. Volume 2, Nomor 2.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan, Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Prastowo, Andi. 2014. *Bahan Ajar Tematik*, Jakarta: Kencana
- Rahmah, Nur. 2017. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside-Outside Circle Dalam Pembelajaran Matematika*. *Islamic Education Management*. Volume 2, Nomor 1.

- Sukayati,Dkk. 2009.*Pembelajaran Tematik Di Sd.* Departemen Pendidikan Nasional
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan PendekatanKuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2013.*Teori Belajar Pembelajaran Pembelajaran,* Jakarta: Kencana
- Trianto.2010. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik.* Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya
- Wandini, Rora Rizky. 2017. *Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Tematik.* Volume VII. Nomor 2.
- _____. 2018. Pengaruh Penerapan Strategi *Contextual teaching Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Pengukuran Sudut Pada Mahasiswa PGMI Semester IV UIN Sumatera Utara. *Jurnal Ilmu Sosial dan Budaya IJTIMAIYAH.* Volume 2. Nomor 2.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Lampiran 1.1	Lembar Keterangan Validasi
Lampiran 1.2	Lembar Validasi Penilaian Ahli
Lampiran 1.3	Lembar Penilaian Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran 1.4	Lembar Validasi Soal

Lampiran 1.1

Lembar validasi

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anggia Nadrah Lubis, M.Pd

Jabatan : Dosen Pengasuh

Telah meneliti dan memeriksa validasi dalam bentuk instrumen lembar aktivitas siswa pada penelitian dengan judul "*Model Pembelajaran IOC (Inside Out Side Circle) Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Tematik Di Kelas IV*" yang dibuat oleh mahasiswa :

Nama : Rizky Putri Ananda

NIM : 0306171021

Program Studi : Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Berdasarkan hasil pemeriksaan validasi ini, menyatakan bahwa instrumen instrumen lembar aktivitas siswa tersebut dapat digunakan. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 03 Juli 2021.



Anggia Nadrah Lubis, M.Pd

NIP. 0306199016

Lampiran 1.2

Lembar Validasi Penilaian Ahli

PENILAIAN AHLI

Nama : Rizky Putri Ananda

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Ioc (*Inside Out Side Circle*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik Di Kelas IV

No	Aspek	Penilaian			
		T	CT	KT	TT
1	Petunjuk pengisian instrumen	✓			
2	Penggunaan bahasa sesuai bahasa yang disempurnakan	✓			
3	Kesesuaian soal dan usia anak	✓			
4	Kesesuaian definisi operasional dan teori	✓			

Keterangan:

T : Tepat

KT : Kurang Tepat

CT : Cukup Tepat

TT : Tidak Tepat


Catatan/ Saran

Pada pengisian instrumen lebih diperhatikan kembali kata pengantar yang isinya berupaya memberi petunjuk pengisian, serta bahasa perintah yang lebih komunikatif.

Kesimpulan : Instrumen ini dapat digunakan

Medan, 03 Juli 2021

Validator


Anggia Nadrah Lubis, M.Pd
NIP. 0306199016

Lampiran 1.3

Lembar Penilaian Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

LEMBAR PENILAIAN VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan RPP dalam pelaksanaan pembelajaran Tematik model *Inside Outside Circle* (IOC)

B. PETUNJUK

1. Bapak/ ibu yang dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia.
2. Makna point validasi adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik).

C. PENILAIAN

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
I PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN						
	1. Kejelasan Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar				✓	
	2. Kesesuaian Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar Dengan Tujuan Pembelajaran				✓	
	3. Ketepatan Penjabaran Kompetensi Dasar Ke Dalam Indikator				✓	
	4. Kesesuaian Indikator Dengan Tujuan Pembelajaran				✓	
	5. Kesesuaian Indikator Dengan Tingkat Perkembangan Siswa				✓	
II ISI YANG DISAJIKAN						
	1. Sistematika Penyusunan RPP				✓	
	2. Kesesuaian Urutan Kegiatan Pembelajaran Tematik Model IOC				✓	
	3. Kesesuaian Uraian Kegiatan Siswa Dan Guru Untuk Setiap Tahap Pembelajaran Dengan Aktivitas Pembelajaran Tematik Model Ioc				✓	
	4. Kejelasan Skenario Pembelajaran (Tahap-Tahap Kegiatan Pembelajaran; Awal, Inti (Penutup)				✓	
	5. Kelengkapan Instrumen Evaluasi (Soal,				✓	

Kunci, Pedoman Penekoran)						
III	BAHASA					
	1. Penggunaan Bahasa Sesuai Dengan Eyd				✓	
	2. Bahasa Yang Digunakan Komunikatif				✓	
	3. Kesederhanaan Struktur Kalimat				✓	
IV	Waktu					
	1. Kesesuaian Alokasi Yang Digunakan				✓	
	2. Rincian Waktu Untuk Setiap Tahap Pembelajaran				✓	

D. KOMENTAR/ SARAN

Tabarakallah Rizky Putri Ananda, Alhamdulillah rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun oleh sdiri sudah tampak rancangan pada aktivitas proses belajar mengajar akan menjadi pengalaman bagi siswa, hal yang perlu diperhatikan lagi dalam terkait komponen penilaian karena ini akan mendorong kemandirian siswa, yang perlu diperhatikan kembali dalam aspek psikomotorik, afektif dan kognitif agar memvariasikan kegiatan, barakallahu fii ilmi Rizky Putri Ananda

Medan, 03 Juli 2021

Validator



Anggia Nadrah Lubis, M.Pd

NIP. 0306199016

Lampiran 1.4

Lembar Validasi Soal

LEMBAR VALIDASI SOAL

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran IOC (*Inside Out Side Circle*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik Di Kelas IV

No.	Indikator Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Penilaian Isi (Content)					
1.	Soal sesuai dengan indikator (menurut tes tertulis untuk bentuk uraian)			✓	
2.	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sudah selesai			✓	
3.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi)			✓	
4.	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas			✓	
Penilaian Konstruk					
5.	Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian			✓	
6.	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal			✓	
7.	Tabel, gambar, grafik, prta, atau yang sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbuka			✓	
Penilaian Bahasa					
8.	Rumusan kalimat soal komunikatif			✓	
9.	Butir soal menggunakan bahasa indonesia yang baku			✓	
10.	Tidak menggunakan kata/ ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian			✓	
11.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu			✓	
12.	Rumusan soal tidak mengandung kata/ungkapan yang dapat menyinggung perasaan siswa			✓	

Komentar dan Saran

Tabarakallah Rizky Putri Ananda, soal soal yang dirumuskan sudah baik, namun ada hal yang perlu diperhatikan kembali dalam mengkomunikatikan bentuk pertanyaan, misalnya bagaimanakah, cobalah, dan sebagainya.

Dalam soal-soal pretest dan posttest dianjurkan sama isi bentuk pertanyaan dari aktivitas lembar kerja, sehingga tampak akan hasil pada treatment dengan model ioc berhasil meningkatkan prestasi hasil belajar pada siswa. Barakallahu fii ilmi Rizky Putri Ananda.


Kesimpulan

Berdasarkan penilaian tersebut, mohon berikan kesimpulan ibu dengan melingkari salah satu nomor yang sesuai dengan pendapat ibu.

1. Valid untuk diuji coba tanpa revisi
2. Valid untuk diuji coba dengan revisi sesuai saran
3. Tidak/belum valid untuk diuji coba

Medan, 03 Juli 2021

Validator


Anggia Nadrah Lubis, M.Pd
NIP. 0306199016

LAMPIRAN 2

Lampiran 2.1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Lampiran 2.2	Lembar Aktivitas Siswa
Lampiran 2.3	kunci Jawaban Lembar Aktivitas Siswa
Lampiran 2.4	Soal Pre-test
Lampiran 2.5	Kunci Jawaban Soal Pre-test
Lampiran 2.6	Soal Post-test
Lampiran 2.7	Kunci Jawaban Soal Post-test

Lampiran 2.1

RPP Kelas Eksperimen (*Inside Outside Circle*)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP I)

Sekolah : SD IT Nuruz Zaini
 Mata Pelajaran : Tematik
 Kelas/Semester : IV
 Alokasi Waktu : 6 x 35 Menit (1 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(toleransi, gotong royong), santun, rasa ingin tahu, percaya diri, dan motivasi internal, toleransi, pola hidup sehat, ramah lingkungan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

- 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

C. Indikator

- 2.4.1 Meyakini berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan
- 3.4.1 Menjelaskan rencana kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman agama.

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu menyikapi keberagaman budaya indonesia
- Siswa mengetahui sikap toleransi antar sesama
- Siswa mampu bekerjasama antar sesama
- Siswa mampu mengetahui cara melestarikan budaya indonesia

E. Karakter Siswa yang Diharapkan : Disiplin (*Discipline*)
 Rasa hormat dan perhatian (*Respect*)
 Tekun (*Diligence*)
 Bertanggung Jawab (*Responsibility*)
 Santun

F. Materi Ajar



Kerjasama dalam bentuk keberagaman indonesia

G. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran dengan menggunakan *Inside Outside Circle* (IOC)

H. Langkah- Langkah Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		Nilai Karakteristik	Alokasi Waktu
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa		
Pendahuluan				30 menit
Pembukaan Pembelajaran	1. Guru mengkondisikan kelas dan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	1. Siswa menjawab salam	Religius	
	2. Guru menyuruh siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai	2. Siswa berdoa dengan dipimpin oleh ketua kelas	Religius	
	3. Guru mengabsen kehadiran siswa	3. Siswa merespon absen guru	Disiplin	
	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	4. Siswa mendengarkan ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Perhatian	

	5. Guru menginformasikan model pembelajaran yang digunakan, yaitu model pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i> (IOC) serta langkah-langkah model pembelajaran tersebut dan menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini	5. Siswa mendengarkan ketika guru menyampaikan model pembelajaran serta materi hari ini	Perhatian	
	6. Memberikan motivasi siswa perlunya mempelajari kerjasama dan toleransi dalam kehidupan sehari-hari	6. Siswa mendengarkan motivasi guru tentang pentingnya mempelajari kerjasama dan toleransi	Rasa hormat Perhatian	
Kegiatan Inti				160 menit
	7. Guru menggali pengetahuan awal siswa dan menjelaskan materi singkat tentang bentuk kerja sama serta toleransi terhadap keberagaman indonesia	7. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru	Rasa hormat Perhatian	
	8. Guru membentuk kelompok belajar yang heterogen yang terdiri dari 2 kelompok yaitu kelompok A (Lingkaran Kecil) dan kelompok B (Lingkaran Besar)	8. Siswa mengelompokkan diri sesuai dengan kelompoknya	Disiplin Perhatian	
	9. Guru membagikan LAS I	9. Siswa tertib dan disiplin		
	10. Guru menginstruksikan kepada siswa untuk mengamati dan menyelesaikan masalah di LAS I 1. Selalu menghargai berbagai perbedaan budaya daerah lain akan dapat menjaga... 2. Contoh sikap tidak mau menghargai keberagaman yang ada adalah ...  3. Dalam rumah adat daerah yang terdapat pada gambar disamping... 4. Apabila kita tidak berespondasi dengan jabatan teman, maka kita harus tetap... 5. Bagaimana cara kita melestarikan budaya kita... 6. Audi berbagai ilmu, pedangian budi beragama Kristen. Bagaimana sikap kita menyikapi mereka dengan berbede agama...  7. Jompet batu merupakan tradisi yang berasal dari...	10. Siswa dalam kelompoknya memahami dan mengamati masalah di LAS I	Rasa ingin tahu Kerjasama Disiplin Perhatian Berpikir logis	

	11. Guru memantau dan membimbing setiap kelompok sambil melakukan tanya jawab mengenai hasil pengamatan siswa pada LAS I	11. Siswa memperhatikan dan melakukan tanya jawab dengan guru	Perhatian Rasa ingin tahu	
	12. Setelah setiap kelompok selesai menjawab masalah pada LAS 1, maka guru menginstruksikan nama – nama siswa yang akan menjawab tiap-tiap soal pada soal LAS 1	12. Siswa mendengarkan namanya agar mengetahui dirinya mendapatkan nomor urut berapa dirinya menjawab soal pada LAS 1	Perhatian Kerjasama	
	13. Kemudian guru menginstruksikan siswa untuk membuat kelompok A dan kelompok B. Dimana kelompok A membentuk lingkaran kecil yang menghadap keluar sedangkan kelompok B membentuk lingkaran menghadap ke dalam atau menghadap kelompok A	13. Siswa membentuk kelompok atas instruksi guru	Perhatian Kerjasama	
	14. Guru menginstruksikan kepada kelompok A untuk diam di tempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar (kelompok B) bergeser satu langkah searah putaran jarum jam dan masing-masing siswa mendapatkan pasangan yang baru untuk berbagi informasi lagi. 15. giliran siswa yang berada di lingkaran besar yang membagikan informasi. Demikian seterusnya	14. siswa bekerjasama dengan kelompok untuk saling bertukar informasi 15. siswa bertukar informasi pada soal LAS 1	Rasa hormat dan Perhatian	
Penutup				20 menit

	16. Setelah siswa melakukan serangkaian uji coba dan menjawab permasalahan yang ada di LAS I, guru meminta siswa untuk menarik kesimpulan dari penemuan yang telah di diskusikan sebagai tahap akhir dalam menemukan defenisi aljabar beserta unsur-unsurnya	16. Siswa merangkum hasil pembelajaran yang telah dipelajari	Perhatian Tekun	
	17. Guru membimbing siswa untuk merangkum hasil pembelajaran yang telah dipelajari	17. Siswa mendengarkan dan merespon guru	Perhatian Disiplin	
	18. Guru memberikan penghargaan pada kelompok terbaik dari hasil penilaian kinerja serta kemampuan menalar siswa yang baik	18. Siswa menerima penghargaan atas kerja kerasnya	Bertanggung jawab Perhatian	
	19. Guru meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya	19. Siswa mendengarkan memperhatikan arahan guru	Perhatian	
	20. Guru menutup proses pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam	20. Siswa berdoa dan menjawab salam	Religius Disiplin	

I. Alat dan Sumber Belajar

Alat :

- Papan tulis
- Spidol
- LAS

Sumber Belajar :

- Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 1 Indahnya Kebersamaan Untuk Kelas IV
- Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 1 Indahnya Kebersamaan Untuk Kelas IV
- Lembar Aktivitas Siswa (LAS)

J. Penilaian

- Teknik : Tes tertulis, Penilaian afektif
- Bentuk Instrumen : Soal Uraian

Stabat, 28 Juni 2021

Peneliti

Mengetahui,
Wali Kelas IV SD IT Nuruz Zaini

Fahrum Nisa Rani, S.Pd
NIP.

Rizky Putri Ananda
NIM. 0306171021

RPP Kelas Eksperimen (*Inside Outside Circle*)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP II)**

Sekolah : SD IT Nuruz Zaini
Mata Pelajaran : Tematik
Kelas/Semester : IV
Alokasi Waktu : 6 x 35 Menit (1 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(toleransi, gotong royong), santun, rasa ingin tahu, percaya diri, dan motivasi internal, toleransi, pola hidup sehat, ramah lingkungan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual
- 4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan kedalam kerangka tulis

C. Indikator

- 3.1.1 Menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks tulis
- 4.1.1 Menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks tulis dalam bentuk diagram

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung pada sebuah teks
- Siswa mampu menentukan gagasan pokok dan gagasan pendukung pada sebuah teks
- Siswa mampu menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung pada sebuah teks dalam tulisan

E. Karakter Siswa yang Diharapkan : Disiplin (*Discipline*)
 Rasa hormat dan perhatian (*Respect*)
 Tekun (*Diligence*)
 Bertanggung Jawab (*Responsibility*)
 Santun

F. Materi Ajar

Gagasan pokok dan gagasan pendukung pada suatu cerita

G. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran dengan menggunakan *Inside Outside Circle* (IOC)

H. Langkah- Langkah Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		Nilai Karakteristik	Alokasi Waktu
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa		
Pendahuluan				30 menit
Pembukaan Pembelajaran	1. Guru mengkondisikan kelas dan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	1. Siswa menjawab salam	Religius	
	2. Guru menyuruh siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai	2. Siswa berdoa dengan dipimpin oleh ketua kelas	Religius	
	3. Guru mengabsen kehadiran siswa	3. Siswa merespon absen guru	Disiplin	
	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	4. Siswa mendengarkan ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Perhatian	

	5. Guru menginformasikan model pembelajaran yang digunakan, yaitu model pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i> (IOC) serta langkah-langkah model pembelajaran tersebut dan menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini	5. Siswa mendengarkan ketika guru menyampaikan model pembelajaran serta materi hari ini	Perhatian	
	6. Memberikan motivasi siswa perlunya mempelajari gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam kehidupan sehari-hari	6. Siswa mendengarkan motivasi guru tentang pentingnya mempelajari aljabar	Rasa hormat Perhatian	
Kegiatan Inti				160 menit
	7. Guru menggali pengetahuan awal siswa dan menjelaskan materi singkat tentang gagasan pokok dan gagasan pendukung	7. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru	Rasa hormat Perhatian	
	8. Guru membentuk kelompok belajar yang heterogen yang terdiri dari 2 kelompok yaitu kelompok A (Lingkaran Kecil) dan kelompok B (Lingkaran Besar)	8. Siswa mengelompokkan diri sesuai dengan kelompoknya	Disiplin Perhatian	
	9. Guru membagikan LAS II	9. Siswa tertib dan disiplin		
	10. Guru menginstruksikan kepada siswa untuk mengamati dan menyelesaikan masalah di LAS II	10. Siswa dalam kelompoknya memahami dan mengamati masalah di LAS II	Rasa ingin tahu Kerjasama Disiplin Perhatian Berpikir logis	
	11. Guru memantau dan membimbing setiap kelompok sambil melakukan tanya jawab	11. Siswa memperhatikan dan melakukan tanya jawab dengan guru	Perhatian Rasa ingin tahu	

	mengenai hasil pengamatan siswa pada LAS II			
	12. Setelah setiap kelompok selesai menjawab masalah pada LAS II, maka guru menginstruksikan nama – nama siswa yang akan menjawab tiap-tiap soal pada soal LAS II	12. Siswa mendengarkan namanya agar mengetahui dirinya mendapatkan nomor urut berapa dirinya menjawab soal pada LAS II	Perhatian Kerjasama	
	13. Kemudian guru menginstruksikan siswa untuk membuat kelompok A dan kelompok B. Dimana kelompok A membentuk lingkaran kecil yang menghadap keluar sedangkan kelompok B membentuk lingkaran menghadap kedalam atau menghadap kelompok A	13. Siswa membentuk kelompok atas instruksi guru	Perhatian Kerjasama	
	14. Guru menginstruksikan kepada kelompok A untuk diam di tempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar (kelompok B) bergeser satu langkah searah putaran jarum jam dan masing-masing siswa mendapatkan pasangan yang baru untuk berbagi informasi lagi.	14. siswa bekerjasama dengan kelompok untuk saling bertukar informasi	Rasa hormat dan Perhatian	
	15. giliran siswa yang berada di lingkaran besar yang membagikan informasi. Demikian seterusnya	15. siswa bertukar informasi pada soal LAS II		
Penutup				20 menit
	16. Setelah siswa melakukan serangkaian uji coba dan menjawab permasalahan yang ada di LAS II, guru meminta siswa untuk menarik kesimpulan dari penemuan yang telah di	16. Siswa merangkum hasil pembelajaran yang telah dipelajari	Perhatian Tekun	

	diskusikan sebagai tahap akhir dalam menemukan defenisi aljabar beserta unsur-unsurnya			
	17. Guru membimbing siswa untuk merangkum hasil pembelajaran yang telah dipelajari	17. Siswa mendengarkan dan merespon guru	Perhatian Disiplin	
	18. Guru memberikan penghargaan pada kelompok terbaik dari hasil penilaian kinerja serta kemampuan menalar siswa yang baik	18. Siswa menerima penghargaan atas kerja kerasnya	Bertanggung g jaawab Perhatian	
	19. Guru meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya	19. Siswa mendengarkan memperhatikan arahan guru	Perhatian	
	20. Guru menutup proses pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam	20. Siswa berdoa dan menjawab salam	Religius Disiplin	

I. Alat dan Sumber Belajar

Alat :

- Papan tulis
- Spidol
- LAS

Sumber Belajar :

- Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 1 Indahnya Kebersamaan Untuk Kelas IV
- Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 1 Indahnya Kebersamaan Untuk Kelas IV
- Lembar Aktivitas Siswa (LAS)

J. Penilaian

- Teknik : Tes tertulis, Penilaian afektif
- Bentuk Instrumen : Soal Uraian

Stabat, 28 Juni 2021

Peneliti

Mengetahui,
Wali Kelas IV SD IT Nuruz Zaini

Fahrum Nisa Rani, S.Pd
NIP.

Rizky Putri Ananda
NIM. 0306171021

RPP Kelas Eksperimen (*Inside Outside Circle*)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP III)**

Sekolah : SD IT Nuruz Zaini
Mata Pelajaran : Tematik
Kelas/Semester : IV
Alokasi Waktu : 6 x 35 Menit (1 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, rasa ingin tahu, percaya diri, dan motivasi internal, toleransi, pola hidup sehat, ramah lingkungan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

- 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang
- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonom, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang

C. Indikator

- 3.2.1 Menjelaskan keragaman sosial dan budaya provinsi setempat sebagai identitas bangsa indoneisa secara tertulis dan lisan
- 4.2.1 Mempresentasikan keragaman sosial dan budaya provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia secara tertulis dan lisan

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu mengidentifikasi sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa
- Siswa mampu mengidentifikasi keanekaragaman sosial, ekonomi, dan budaya

E. Karakter Siswa yang Diharapkan : Disiplin (*Discipline*)
 Rasa hormat dan perhatian (*Respect*)
 Tekun (*Diligence*)
 Bertanggung Jawab (*Responsibility*)
 Santun

F. Materi Ajar

Keberagaman Indonesia dari segi sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama

G. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran dengan menggunakan *Inside Outside Circle* (IOC)

H. Langkah- Langkah Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		Nilai Karakteristik	Alokasi Waktu
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa		
Pendahuluan				30 menit
Pembukaan Pembelajaran	1. Guru mengkondisikan kelas dan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	1. Siswa menjawab salam	Religius	
	2. Guru menyuruh siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai	2. Siswa berdoa dengan dipimpin oleh ketua kelas	Religius	
	3. Guru mengabsen kehadiran siswa	3. Siswa merespon absen guru	Disiplin	
	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	4. Siswa mendengarkan ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Perhatian	
	5. Guru menginformasikan model pembelajaran yang digunakan, yaitu model pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i> (IOC) serta langkah-langkah model pembelajaran tersebut dan menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini	7. Siswa mendengarkan ketika guru menyampaikan model pembelajaran serta materi hari ini	Perhatian	

	6. Memberikan motivasi siswa perlunya mempelajari keanekaragaman indonesia dalam kehidupan sehari-hari	7. Siswa mendengarkan motivasi guru tentang pentingnya mempelajari keanekaragaman indonesia	Rasa hormat Perhatian	
Kegiatan Inti				160 menit
	8. Guru menggali pengetahuan awal siswa dan menjelaskan materi singkat tentang keanekaragaman indonesia dari segi sosial, budaya, etnis dll	8. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru	Rasa hormat Perhatian	
	9. Guru membentuk kelompok belajar yang heterogen yang terdiri dari 2 kelompok yaitu kelompok A (Lingkaran Kecil) dan kelompok B (Lingkaran Besar)	9. Siswa mengelompokkan diri sesuai dengan kelompoknya	Disiplin Perhatian	
	10. Guru membagikan LAS III	10. Siswa tertib dan disiplin		
	11. Guru menginstruksikan kepada siswa untuk mengamati dan menyelesaikan masalah di LAS III	11. Siswa dalam kelompoknya memahami dan mengamati masalah di LAS III	Rasa ingin tahu Kerjasama Disiplin Perhatian Berpikir logis	
	12. Guru memantau dan membimbing setiap kelompok sambil melakukan tanya jawab mengenai hasil pengamatan siswa pada LAS III	12. Siswa memperhatikan dan melakukan tanya jawab dengan guru	Perhatian Rasa ingin tahu	
	13. Setelah setiap kelompok selesai menjawab masalah pada LAS III, maka guru menginstruksikan nama – nama siswa yang akan	13. Siswa mendengarkan namanya agar mengetahui dirinya mendapatkan nomor	Perhatian Kerjasama	

	menjawab tiap-tiap soal pada soal LAS III	urut berapa dirinya menjawab soal pada LAS III		
	14. Kemudian guru menginstruksikan siswa untuk membuat kelompok A dan kelompok B. Dimana kelompok A membentuk lingkaran kecil yang menghadap keluar sedangkan kelompok B membentuk lingkaran menghadap ke dalam atau menghadap kelompok A	14. Siswa membentuk kelompok atas instruksi guru	Perhatian Kerjasama	
	15. Guru menginstruksikan kepada kelompok A untuk diam di tempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar (kelompok B) bergeser satu langkah searah putaran jarum jam dan masing-masing siswa mendapatkan pasangan yang baru untuk berbagi informasi lagi. 16. giliran siswa yang berada di lingkaran besar yang membagikan informasi. Demikian seterusnya	15. siswa bekerjasama dengan kelompok untuk saling bertukar informasi 16. siswa bertukar informasi pada soal LAS III	Rasa hormat dan Perhatian	
Penutup				20 menit
	17. Setelah siswa melakukan serangkaian uji coba dan menjawab permasalahan yang ada di LAS III, guru meminta siswa untuk menarik kesimpulan dari penemuan yang telah didiskusikan sebagai tahap akhir dalam menemukan definisi aljabar beserta unsur-unsurnya	17. Siswa merangkum hasil pembelajaran yang telah dipelajari	Perhatian Tekun	
	18. Guru membimbing siswa untuk merangkum hasil pembelajaran yang telah dipelajari	18. Siswa mendengarkan dan merespon guru	Perhatian Disiplin	

	19. Guru memberikan penghargaan pada kelompok terbaik dari hasil penilaian kinerja serta kemampuan menalar siswa yang baik	19. Siswa menerima penghargaan atas kerja kerasnya	Bertanggung jawab Perhatian	
	20. Guru meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya	20. Siswa mendengarkan memperhatikan arahan guru	Perhatian	
	21. Guru menutup proses pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam	21. Siswa berdoa dan menjawab salam	Religius Disiplin	

I. Alat dan Sumber Belajar

Alat :

- Papan tulis
- Spidol
- LAS

Sumber Belajar :

- Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 1 Indahnya Kebersamaan Untuk Kelas IV
- Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 1 Indahnya Kebersamaan Untuk Kelas IV
- Lembar Aktivitas Siswa (LAS)

J. Penilaian

- Teknik : Tes tertulis, Penilaian afektif
- Bentuk Instrumen : Soal Uraian

Stabat, 28 Juni 2021

Peneliti

Mengetahui,
Wali Kelas IV SD IT Nuruz Zaini

Fahrum Nisa Rani, S.Pd
NIP.

Rizky Putri Ananda
NIM. 0306171021

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP) KONTROL

RPP Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP I)

Sekolah : SD IT Nuruz Zaini
 Mata Pelajaran : Tematik
 Kelas/Semester : IV
 Alokasi Waktu : 6 x 35 Menit (1 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(toleransi, gotong royong), santun, rasa ingin tahu, percaya diri, dan motivasi internal, toleransi, pola hidup sehat, ramah lingkungan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
 KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
 KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

- 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

C. Indikator

- 2.4.1 Meyakini berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan
- 3.4.1 Menjelaskan rencana kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman agama.

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu menyikapi keberagaman budaya indonesia
- Siswa mengetahui sikap toleransi antar sesama
- Siswa mampu bekerjasama antar sesama
- Siswa mampu mengetahui cara melestarikan budaya indonesia

- E. Karakter Siswa yang Diharapkan** : Disiplin (*Discipline*)
 Rasa hormat dan perhatian (*Respect*)
 Tekun (*Diligence*)
 Bertanggung Jawab (*Responsibility*)
 Santun

F. Materi Ajar

Kerjasama dalam bentuk keberagaman indonesia

G. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran dengan menggunakan *Inside Outside Circle* (IOC)

H. Langkah –Langkah Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		Nilai Karakteristik	Alokasi Waktu
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa		
Pendahuluan				30 menit
Pembukaan Pembelajaran	1. Guru mengkondisikan kelas dan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	1. Siswa menjawab salam	Religius	
	2. Guru meminta siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai	2. Siswa berdoa dengan dipimpin oleh ketua kelas	Religius	
	3. Guru mengabsen kehadiran siswa	3. Siswa merespon absen guru	Disiplin	
Kegiatan Inti				160 menit
Persiapan (preparation)	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai untuk memusatkan perhatian siswa	4. Siswa mendengarkan ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Perhatian	

	5. Guru menginformasikan model pembelajaran yang digunakan, yaitu metode ekspositori serta langkah-langkah metode pembelajaran tersebut dan menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini	5. Siswa mendengarkan ketika guru menyampaikan model pembelajaran serta materi hari ini	Perhatian	
	6. Memberikan motivasi siswa akan perlunya mempelajari kerjasama dan toleransi dalam kehidupan sehari-hari	6. Siswa mendengarkan motivasi guru tentang pentingnya mempelajari gagasan pokok dan pendukung	Rasa hormat Perhatian	
	7. Guru meminta siswa untuk mempersiapkan buku siswa dan bersiap untuk menerima materi	7. Siswa mempersiapkan buku dan segala yang berkaitan dengan materi		
Penyajian (presentation)	8. Guru menjelaskan materi pelajaran tentang kerjasama dan toleransi	8. Siswa memperhatikan dan mendengarkan guru	Rasa hormat Perhatian	
	9. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang tidak dipahami	9. Siswa bertanya bagian materi yang tidak dipahaminya	Disiplin Perhatian	
Menghubungkan (correlation)	10. Guru menghubungkan materi pelajaran kedalam kehidupan sehari-hari	10. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru		
Menyimpulkan (Generalization)	11. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah di jelaskan oleh guru secara bersama-sama dengan siswa	11. Siswa memberi kesimpulan materi yang telah dijelaskan oleh guru	Disiplin Perhatian	
Mengaplikasikan (aplication)	12. Guru memberikan PR tentang materi kerjasama dan toleransi	12. Siswa mendengarkan guru		
Penutup				20 menit
	13. Guru meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya	13. Siswa mendengarkan dan memperhatikan arahan guru	Rasa hormat dan Perhatian	1 menit
	14. Guru menutup proses pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam	14. Siswa berdoa dan menjawab salam	Religius Disiplin	1 menit

I. Alat dan Sumber Belajar

Alat :

- Papan tulis
- Spidol

Sumber Belajar :

- Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 1 Indahnya Kebersamaan Untuk Kelas IV
- Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 1 Indahnya Kebersamaan Untuk Kelas IV
- Lembar Aktivitas Siswa (LAS)

J. Penilaian

- Teknik : Tes tertulis, Penilaian afektif
- Bentuk Instrumen : Soal Uraian

Stabat, 28 Juni 2021

Mengetahui,
Wali Kelas SD IT Nuruz Zaini

Peneliti

Fahrum Nisa Rani, S.Pd
NIP.

Rizky Putri Ananda
NIM. 0306171021

RPP Kelas Kontrol**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP II)**

Sekolah : SD IT Nuruz Zaini
Mata Pelajaran : Tematik
Kelas/Semester : IV
Alokasi Waktu : 6 x 35 Menit (1 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(toleransi, gotong royong), santun, rasa ingin tahu, percaya diri, dan motivasi internal, toleransi, pola hidup sehat, ramah lingkungan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual
- 4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan kedalam kerangka tulis

C. Indikator

- 3.1.1 Menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks tulis
- 4.1.1 Menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks tulis dalam bentuk diagram

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung pada sebuah teks
- Siswa mampu menentukan gagasan pokok dan gagasan pendukung pada sebuah teks
- Siswa mampu menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung pada sebuah teks dalam tulisan.

E. Karakter Siswa yang Diharapkan : Disiplin (*Discipline*)
 Rasa hormat dan perhatian (*Respect*)
 Tekun (*Diligence*)
 Bertanggung Jawab (*Responsibility*)
 Santun

F. Materi Ajar

Gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam suatu teks cerita

G. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran dengan menggunakan metode ekspositori

H. Langkah –Langkah Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		Nilai Karakteristik	Alokasi Waktu
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa		
Pendahuluan				30 menit
Pembukaan Pembelajaran	1. Guru mengkondisikan kelas dan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	1. Siswa menjawab salam	Religius	
	2. Guru meminta siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai	2. Siswa berdoa dengan dipimpin oleh ketua kelas	Religius	
	3. Guru mengabsen kehadiran siswa	3. Siswa merespon absen guru	Disiplin	
Kegiatan Inti				160 menit
Persiapan (preparation)	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai untuk memusatkan perhatian siswa	4. Siswa mendengarkan ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Perhatian	

	5. Guru menginformasikan model pembelajaran yang digunakan, yaitu metode ekspositori serta langkah-langkah metode pembelajaran tersebut dan menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini	5. Siswa mendengarkan ketika guru menyampaikan model pembelajaran serta materi hari ini	Perhatian	
	6. Memberikan motivasi akan perlunya gagasan pokok dan pendukung dalam kehidupan	6. Siswa mendengarkan motivasi guru	Rasa hormat Perhatian	
	7. Guru meminta siswa untuk mempersiapkan buku siswa dan bersiap untuk menerima materi	7. Siswa mempersiapkan buku dan segala yang berkaitan dengan materi		
Penyajian (presentation)	8. Guru menjelaskan materi pelajaran tentang gagasan pokok dan gagasan pendukung	8. Siswa memperhatikan dan mendengarkan guru	Rasa hormat Perhatian	
	9. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang tidak dipahami	9. Siswa bertanya bagian materi yang tidak dipahaminya	Disiplin Perhatian	
Menghubungkan (correlation)	10. Guru menghubungkan materi pelajaran kedalam kehidupan sehari-hari	10. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru		
Menyimpulkan (Generalization)	11. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dijelaskan oleh guru secara bersama-sama	11. Siswa memberi kesimpulan materi yang telah dijelaskan oleh guru	Disiplin Perhatian	
Mengaplikasikan (aplication)	12. Guru memberikan PR tentang gagasan pokok dan gagasan pendukung	12. Siswa mendengarkan guru		
Penutup				20 menit
	13. Guru meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya	13. Siswa mendengarkan dan memperhatikan arahan guru	Rasa hormat dan Perhatian	1 menit
	14. Guru menutup proses pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam	14. Siswa berdoa dan menjawab salam	Religius Disiplin	1 menit

K. Alat dan Sumber Belajar

Alat :

- Papan tulis
- Spidol

Sumber Belajar :

- Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 1 Indahnya Kebersamaan Untuk Kelas IV
- Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 1 Indahnya Kebersamaan Untuk Kelas IV
- Lembar Aktivitas Siswa (LAS)

L. Penilaian

- Teknik : Tes tertulis, Penilaian afektif
- Bentuk Instrumen : Soal Uraian

Stabat, 28 Juni 2021

Peneliti

Mengetahui,
Wali Kelas SD IT Nuruz Zaini

Fahrum Nisa Rani, S.Pd
NIP.

Rizky Putri Ananda
NIM. 0306171021

RPP Kelas Kontrol

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP III)**

Sekolah : SD IT Nuruz Zaini
 Mata Pelajaran : Tematik
 Kelas/Semester : IV
 Alokasi Waktu : 6 x 35 Menit (1 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(toleransi, gotong royong), santun, rasa ingin tahu, percaya diri, dan motivasi internal, toleransi, pola hidup sehat, ramah lingkungan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

- 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang
- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonom, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang

C. Indikator

- 3.2.1 Menjelaskan keragaman sosial dan budaya provinsi setempat sebagai identitas bangsa indoneisa secara tertulis dan lisan
- 4.2.1 Mempresentasikan keragaman sosial dan budaya provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia secara tertulis dan lisan

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu mengidentifikasi sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa
- Siswa mampu mengidentifikasi keanekaragaman sosial, ekonomi, dan budaya

E. Karakter Siswa yang Diharapkan : Disiplin (*Discipline*)
 Rasa hormat dan perhatian (*Respect*)
 Tekun (*Diligence*)
 Bertanggung Jawab (*Responsibility*)
 Santun

F. Materi Ajar

Keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama sebagai identitas bangsa Indonesia

G. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran dengan menggunakan metode ekspositori

H. Langkah –Langkah Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		Nilai Karakteristik	Alokasi Waktu
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa		
Pendahuluan				30 menit
Pembukaan Pembelajaran	1. Guru mengkondisikan kelas dan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	1. Siswa menjawab salam	Religius	
	2. Guru meminta siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai	2. Siswa berdoa dengan dipimpin oleh ketua kelas	Religius	
	3. Guru mengabsen kehadiran siswa	3. Siswa merespon absen guru	Disiplin	
Kegiatan Inti				160 menit
Persiapan (preparation)	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai untuk memusatkan perhatian siswa	4. Siswa mendengarkan ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Perhatian	

	5. Guru menginformasikan model pembelajaran yang digunakan, yaitu metode ekspositori serta langkah-langkah metode pembelajaran tersebut dan menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini	5. Siswa mendengarkan ketika guru menyampaikan model pembelajaran serta materi hari ini	Perhatian	
	6. Memberikan motivasi akan perlunya Keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama sebagai identitas bangsa Indonesia	6. Siswa mendengarkan motivasi guru	Rasa hormat Perhatian	
	7. Guru meminta siswa untuk mempersiapkan buku siswa dan bersiap untuk menerima materi	7. Siswa mempersiapkan buku dan segala yang berkaitan dengan materi		
Penyajian (presentation)	8. Guru menjelaskan materi pelajaran tentang Keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama sebagai identitas bangsa Indonesia	8. Siswa memperhatikan dan mendengarkan guru	Rasa hormat Perhatian	
	9. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang tidak dipahami	9. Siswa bertanya bagian materi yang tidak dipahaminya	Disiplin Perhatian	
Menghubungkan (correlation)	10. Guru menghubungkan materi pelajaran kedalam kehidupan sehari-hari	10. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru		
Menyimpulkan (Generalization)	11. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah di jelaskan oleh guru secara bersama-sama	11. Siswa memberi kesimpulan materi yang telah dijelaskan oleh guru	Disiplin Perhatian	
Mengaplikasikan (aplication)	12. Guru memberikan PR tentang gagasan pokok dan gagasan pendukung	12. Siswa mendengarkan guru		
Penutup				20 menit
	13. Guru meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya	13. Siswa mendengarkan dan memperhatikan arahan guru	Rasa hormat dan Perhatian	1 menit
	14. Guru menutup proses	14. Siswa berdoa dan	Religius	1 menit

	pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam	menjawab salam	Disiplin	
--	--	----------------	----------	--

M. Alat dan Sumber Belajar

Alat :

- Papan tulis
- Spidol

Sumber Belajar :

- Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 1 Indahnya Kebersamaan Untuk Kelas IV
- Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 1 Indahnya Kebersamaan Untuk Kelas IV
- Lembar Aktivitas Siswa (LAS)

N. Penilaian

- Teknik : Tes tertulis, Penilaian afektif
- Bentuk Instrumen : Soal Uraian

Stabat, 28 Juni 2021

Mengetahui,
Wali Kelas SD IT Nuruz Zaini

Peneliti

Fahrum Nisa Rani, S.Pd
NIP.

Rizky Putri Ananda
NIM. 0306171021

Lampiran 2.2

LEMBAR AKTIVITAS SISWA (LAS I)

- Kompetensi Dasar : 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- Tujuan : - Siswa mampu menyikapi keberagaman budaya indonesia
- Siswa mengetahui sikap toleransi antar sesama
- Siswa mampu bekerjasama antar sesama
- Siswa mampu mengetahui cara melestarikan budaya indonesia

KELOMPOK A



NAMA ANGGOTA :

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.

MATERI

Kerjasama merupakan suatu bentuk usaha bersama antara individu atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama dapat terjalin ketika dua atau individu memiliki kepentingan dan tujuan yang sama, dan memiliki kesadaran untuk bekerjasama demi mencapai tujuan tersebut. Adapun manfaat kerja sama antaranya yaitu Kerjasama dapat membuat pekerjaan yang berat menjadi lebih ringan dan cepat, Kerjasama dapat menumbuhkan rasa kebersamaan dan mempererat tali persaudaraan,

dan Kerjasama dapat memupuk rasa sosial dan menciptakan kepedulian terhadap sesama.

Bangsa Indonesia adalah masyarakat yang terdiri dari beranekaragam suku bangsa yang memiliki adat istiadat yang berbeda-beda. Di Indonesia ini terdapat 656 suku bangsa dengan bahasa lokal 300 macam. Keanekaragaman tersebut merupakan kekayaan milik Bangsa Indonesia yang harus kita jaga dan lestarikan sehingga mampu memberikan warna ketentraman dan kedamaian bagi rakyat Indonesia agar ke depan tidak banyak menimbulkan persoalan yang mengancam disintegrasi bangsa. Persatuan dan kesatuan bangsa yang terwujud dari sejumlah suku bangsa yang semula merupakan masyarakat yang berdiri sendiri dan mendukung kebudayaan yang beraneka ragam itu perlu diperkokoh dengan kerangka acuan yang bersifat nasional, yaitu kebudayaan nasional. Suatu kebudayaan yang mampu memberi makna bagi kehidupan berbangsa dan berkepribadian, akan dapat dibanggakan sebagai identitas nasional.

1. Apa yang dimaksud dengan kerja sama...
2. Apa manfaat kita dengan bekerja sama...
3. Manfaat kegiatan gotong royong dimasyarakat adalah.....
4. Keragaman yang ada di indonesia adalah....
5. Cara menghargai keragaman agama yang ada adalah dengan cara....
6. Kemungkinan yang akan terjadi apabila kita tidak memiliki sikap toleransi dalam beragama adalah...
7. Walaupun kita memiliki banyak keanekaragaman dan perbedaan, namun bangsa indonesia tetap bersatu seperti dalam semboyan.....



8.  gambar disamping merupakan indonesia

9. Contoh sikap menerima keberagaman disekolah adalah....
10. Adik mengerjakan pekerjaan rumahnya, lalu kakak dan abang-abangnya membantu pekerjaan adik. Apa fungsi dari kakak dan abangnya membantu pekerjaan adik...



11. Dari manakah rumah adat daerah yang terdapat pada gambar disamping...
12. Apa nama rumah pada gambar 11....

LEMBAR AKTIVITAS SISWA

(LAS I)

- Kompetensi Dasar** : 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- Tujuan** : - Siswa mampu menyikapi keberagaman budaya indonesia
 - Siswa mengetahui sikap toleransi antar sesama
 - Siswa mampu bekerjasama antar sesama
 - Siswa mampu mengetahui cara melestarikan budaya indonesia

KELOMPOK B



NAMA ANGGOTA :

1.
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....
- 6.....
- 7.....

MATERI


Kerjasama merupakan suatu bentuk usaha bersama antara individu atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama dapat terjalin ketika dua atau individu memiliki kepentingan dan tujuan yang sama, dan memiliki kesadaran untuk bekerjasama demi mencapai tujuan tersebut. Adapun manfaat kerja sama diantaranya yaitu Kerjasama dapat membuat pekerjaan yang berat menjadi lebih ringan dan cepat,

Kerjasama dapat menumbuhkan rasa kebersamaan dan mempererat tali persaudaraan, dan Kerjasama dapat memupuk rasa sosial dan menciptakan kepedulian terhadap sesama.

Bangsa Indonesia adalah masyarakat yang terdiri dari beranekaragam suku bangsa yang memiliki adat istiadat yang berbeda-beda. Di Indonesia ini terdapat 656 suku bangsa dengan bahasa lokal 300 macam. Keanekaragaman tersebut merupakan kekayaan milik Bangsa Indonesia yang harus kita jaga dan lestarikan sehingga mampu memberikan warna ketentraman dan kedamaian bagi rakyat Indonesia agar ke depan tidak banyak menimbulkan persoalan yang mengancam disintegrasi bangsa. Persatuan dan kesatuan bangsa yang terwujud dari sejumlah suku bangsa yang semula merupakan masyarakat yang berdiri sendiri dan mendukung kebudayaan yang beraneka ragam itu perlu diperkokoh dengan kerangka acuan yang bersifat nasional, yaitu kebudayaan nasional. Suatu kebudayaan yang mampu memberi makna bagi kehidupan berbangsa dan berkepribadian, akan dapat dibanggakan sebagai identitas nasional.

1. Selalu menghargai berbagai perbedaan budaya daerah lain akan dapat menjaga...
2. Contoh sikap tidak mau menghargai keberagaman yang ada adalah....



3.  Dari manakah rumah adat daerah yang terdapat pada gambar disamping...
4. Apabila kita tidak bersependapat dengan jawaban teman, maka kita harus tetap....
5. Tidak mau bermain dengan teman yang berbeda suku termasuk sikap tidak...
6. Walaupun kita berbeda suku maupun bangsa kita tetap harus....

7. Ibunya bersuku jawa, ayahnya bersuku melayu. Maka kebua tersebut memiliki perbedaan...



8. apakah nama rumah adat pada gambar disamping...
9. Rumah adat pada gambar nomer 11 terdapat pada daerah.....
10. Bagaimana cara kita melestarikan budaya kita...
11. Andi beragama islam, sedangkan budi beragama kristen. Bagaimana sikap kita menyikapi mereka dengan berbeda agama...



12. lompat batu merupakan tradisi yang berasal dari...

Lampiran 2.3

KUNCI JAWABAN LEMBAR AKTIVITAS SISWA (LAS I)

Kelompok A

1. Kerja sama merupakan suatu bentuk usaha bersama antara individu atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama
2. Kerja sama dapat membuat pekerjaan yang berat menjadi lebih ringan dan cepat
3. Mempererat antar masyarakat satu dengan yang lainnya dan menjalin kekompakan antar masyarakat
4. Keragaman suku bangsa, budaya, agama, dan ras
5. Berteman Tanpa Membedakan Suku, Budaya, dan Agamanya
6. masyarakat menjadi tidak rukun karena tidak ada sikap saling menghargai. bisa terjadi kecemburuan sosial, perpecahan konflik.
7. Bhinneka Tunggal Ika
8. Lambang negara
9. Tetap menghormati orang yang berbeda keyakinan
10. Mempermudah dan mempercepat tugas
11. Papua
12. Honai

Kelompok B

1. Persatuan dan kesatuan
2. Membeda-bedakan teman karena berasal dari daerah yang berbeda dengan kita
3. Sumatera utara
4. Menghargai
5. Menghargai
6. Menghargai dan menghormati
7. Suku budaya
8. Rumah adat joglo
9. Jawa
10. Memperkenalkan Budaya Kepada Orang Lain dan Memperkenalkan Budaya ke Negara Lain
11. Tetap saling mengragai dan menghormati
12. Nias

LEMBAR AKTIVITAS SISWA (LAS II)

- Kompetensi Dasar** : 3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.
4. 1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulis.
- Tujuan** :
- Siswa mampu mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung pada sebuah teks.
 - Siswa mampu menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung pada sebuah teks.
 - Siswa mampu menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung pada sebuah teks dalam tulisan.

KELOMPOK A



NAMA ANGGOTA :

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.

MATERI

Gagasan pokok merupakan inti atau ide utama dari sebuah paragraf yang kemudian dikembangkan menjadi paragraf utuh. Sedangkan gagasan pendukung adalah tambahan informasi untuk mendukung gagasan pokok. Umumnya, gagasan pokok terdapat di awal, akhir atau di tengah kalimat. Gagasan ini memaparkan permasalahan atau topik yang dibahas dalam teks.

Gagasan ini biasanya juga tidak membutuhkan kalimat penghubung, sebab keberadaannya menjadi inti dari sebuah teks.

Sementara itu, gagasan pendukung bersifat lebih khusus dan disertai dengan penghubung kalimat. Gagasan pendukung dapat berupa tambahan informasi, uraian, dan contoh dari gagasan pokok. Bagian ini biasanya disampaikan dengan lebih dari satu kalimat.

1. Pengertian gagasan pokok
2. Pengertian gagasan pendukung.....

Bacalah teks berikut tentang keragaman budaya bali

KEBUDAYAAN BALI



Pulau Bali merupakan salah satu pulau yang ada di Indonesia yang menyediakan beberapa tempat wisata yang sangat unik dan indah, tentunya bagi kalian yang sudah pernah berkunjung ke Pulau Bali ini pasti mengetahui apa saja tempat-tempat wisata yang ada di Pulau Bali tersebut.

Kebudayaan dan kesenian yang ada pada Pulau Bali ini menjadikan Pulau Bali ini memiliki daya tarik yang sangat kuat bagi para wisata-wisatawan yang berkunjung ke daerah tersebut. Para wisata-wisatawan yang berkunjung ke Pulau Bali ini bukan hanya sekedar menikmati suasana wisata alamnya saja, tetapi kebanyakan dari wisata-wisatawan yang berkunjung ke daerah tersebut untuk menikmati kebudayaan bali. Apabila pada artikel sebelumnya kita telah

membahas tentang kebudayaan dari suku lain, maka pada kali ini kita akan membahas tentang kebudayaan bali, dan berkenalan dengan rumah adat, pakaian adat, tarian daerah, dan adat istiadat.

Pakaian tradisional bali laki-laki berbentuk *destra* (ikat kepala), kain *songket*, *saput*, dan dilengkapi dengan sebilah *keris* yang diselipkan di daerah pinggang bagian belakang. Sedangkan dengan pakaian adat bali wanita ini menggunakan dua helai kain *songket*, *setagen songket* dan *selendang*, selain menggunakan dua helai kain *songket* dan lain sebagainya, pakaian adat bali untuk wanita ini dilengkapi dengan hiasan-hiasan bunga emas dan hiasan bunga *kamboja* diatas tepat pada kepala. Perhiasan-perhiasan untuk menghias pakaian adat bali khusus wanita ini adalah seperti kalung, *subang*, dan gelang.

Pulau bali ini memiliki beberapa macam tarian-tarian tradisional yang sangat unik, biasanya tarian tradisional ini akan diselenggarakan ketika adanya suatu acara-acara besar. Ada beberapa jenis tarian daerah Bali yaitu *tari pendet*, *tari kecak*, *tari panji semirang*. *Tari kecak* adalah tarian yang sangat populer di daerah Pulau Bali. Tarian ini dimainkan oleh puluhan anggota dari kalangan laki-laki, yang mana tarian ini dimainkan sambil duduk dan melingkar. *Tari Kecak* ini menceritakan tentang kisah cerita *Ramayana* ketika barisan seekor kera membantu Rama untuk melawan *Rahwana*.

Senjata tradisional daerah Bali yang terkenal adalah *Keris*. *Keris* bali ini merupakan salah satu peninggalan dari kekuasaan Kerajaan *Majapahit*. *Keris* ini dijadikan sebagai peralatan perang penduduk Bali, kegunaannya selain untuk melindungi diri, *keris* ini bisa mewakili seseorang didalam suatu undangan pernikahan/perkawinan. Menurut dari kepercayaan-kepercayaan penduduk Bali, apabila *keris* pusaka ini direndam didalam air putih maka akan bisa menyembuhkan anggota keluarga dari gigitan-gigitan binatang yang memiliki bisa.

Setelah membaca teks diatas, tentukan gagasan pokok dan gagasan pendukung bersama kelompok anda pada tabel berikut ini! Paragraf

3.

<p><u>Paragraf I</u></p>

4.

<p><u>Paragraf II</u></p>

5.

<p><u>Paragraf III</u></p>

6.

Paragraf IV

7.

Paragraf V

8. Dalam suatu paragraf terdapat....gagasan pokok
9. Gagasan pendukung merupakan kalimat...dari gagasan pokok
10. Kalimat yang mengandung atau memuat gagasan utama tentang suatu topik yang sedang kita bahas dalam sebuah paragraf dinamakan...
11. Kumpulan dari beberapa kalimat disebut...
12. Suatu topik yang dibahas dalam suatu teks dinamakan...

LEMBAR AKTIVITAS SISWA (LAS II)

Kompetensi Dasar : 3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.

4. 1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulis.

Tujuan : - Siswa mampu mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung pada sebuah teks.
 - Siswa mampu menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung pada sebuah teks.
 - Siswa mampu menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung pada sebuah teks dalam tulisan.

KELOMPOK B



NAMA ANGGOTA :

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.

MATERI

Gagasan pokok merupakan inti atau ide utama dari sebuah paragraf yang kemudian dikembangkan menjadi paragraf utuh. Sedangkan gagasan pendukung adalah tambahan informasi untuk mendukung gagasan pokok. Umumnya, gagasan pokok terdapat di awal, akhir atau di tengah kalimat. Gagasan ini memaparkan permasalahan atau topik yang dibahas dalam teks.

Gagasan ini biasanya juga tidak membutuhkan kalimat penghubung, sebab keberadaannya menjadi inti dari sebuah teks.

Sementara itu, gagasan pendukung bersifat lebih khusus dan disertai dengan penghubung kalimat. Gagasan pendukung dapat berupa tambahan informasi, uraian, dan contoh dari gagasan pokok. Bagian ini biasanya disampaikan dengan lebih dari satu kalimat.

1. (1) Bangsa Indonesia memiliki enam agama resmi. (2) Keenam agama tersebut adalah Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Konghucu. (3) Keragaman agama di Indonesia tidak membuat bangsa Indonesia terpecah belah. (4) Indonesia tetap menjaga persatuan dan kesatuan sesuai dengan sembojannya, “Bhinneka Tunggal Ika” yang artinya “meskipun berbeda-beda tetapi tetap satu jua”

Gagasan pokok paragraf di atas terdapat pada nomor

2. Kalimat yang mengandung atau memuat gagasan utama tentang suatu topik yang sedang kita bahas dalam sebuah paragraf dinamakan.....
3. Kumpulan dari beberapa kalimat disebut.....
4. Salah satu langkah menentukan gagasan pokok pada suatu teks lisan atau tulisan adalah
5. Gagasan pokok dapat ditemukan dalam....
6. Salah satu cara mengolah informasi adalah dengan membuat...
7. Nama lain dari gagasan pokok yang terdapat dalam teks bacaan disebut.....
8. Letak kalimat utama terdapat di.... Kalimat
9. Dalam setiap paragraf terdapat pasti memiliki sebuah...
10. Kalimat yang berisi gagasan utama adalah...
11. Salah satu langkah menemukan gagasan pokok pada teks lisan atau tulisan adalah...
12. Gagasan pokok adalah... utama yang dibahas dalam suatu bacaan

KUNCI JAWABAN LEMBAR AKTIVITAS SISWA (LAS II)

Kelompok A

1. Gagasan pokok merupakan inti atau ide utama dari sebuah paragraf
2. Gagasan pendukung merupakan kalimat yang bersifat lebih khusus
3. Gagasan pokok : Pulau Bali merupakan salah satu pulau yang ada di Indonesia yang menyediakan beberapa tempat wisata yang sangat unik dan indah
Gagasan pendukung : tentunya bagi kalian yang sudah pernah berkunjung ke Pulau Bali ini pasti mengetahui apa saja tempat-tempat wisata yang ada di Pulau Bali tersebut.
4. Gagasan pendukung : dan kesenian yang ada pada Pulau Bali ini menjadikan Pulau Bali ini memiliki daya tarik yang sangat kuat bagi para wisata-wisatawan yang berkunjung ke daerah tersebut.
Gagasan pokok : kebudayaan bali, dan berkenalan dengan rumah adat, pakaian adat, tarian daerah, dan adat istiadat.
5. Gagasan pokok : Pakaian tradisional bali laki-laki berbentuk destra (ikat kepala), kain songket, saput, dan dilengkapi dengan sebilah keris yang diselipkan didaerah pinggang bagian belakang. Sedangkan dengan pakaian adat bali wanita ini menggunakan dua helai kaing songket, setagen songket dan selendang, selain menggunakan dua helai kain songket dan lain sebagainya, pakaian adat bali untuk wanita ini dilengkapi dengan hiasan-hiasan bunga emas dan hiasan bunga kamboja diatas tepat pada kepala.
6. Gagasan pendukung : Perhiasan-perhiasan untuk menghias pakaian adat bali khusus wanita ini adalah seperti kalung, subang, dan gelang.
Gagasan pokok : Pulau bali ini memiliki beberapa macam tarian-tarian tradisional yang sangat unik, biasanya tarian tradisional ini akan diselenggarakan ketika adanya suatu acara-acara besar.
Gagasan utama : Tari Kecak ini menceritakan tentang kisah cerita Ramayana ketika barisan seekor kera membantu Rama untuk melawan Rahwana.
7. Gagasan pokok : Senjata tradisional daerah Bali yang terkenal adalah Keris. Keris bali ini merupakan salah satu peninggalan dai kekuasaan Kerajaan Majapahit
Gagasan pendukung : Menurut dari kepercayaan-kepercayaan penduduk Bali, apabila keris pusaka ini direndam didalam air putih maka akan bisa menyembuhkan anggota keluarga dari gigitan-gigitan binatang yang memiliki bisa.
8. Satu gagasan pokok
9. Kalimat khusus/ penghubung kalimat
10. Kalimat utama
11. Paragraf
12. Gagasan pokok

Kelompok B

1. Tiga
2. Satu paragraf
3. Paragraf
4. Mendengarkan teks dengan seksama, mengetahui kesan umum atau inti dari teks, dan mencatat kata-kata yang sama dan berulang
5. Kalimat utama
6. Sumber data berupa gambar atau teks menjadi sebuah informasi yang lebih jelas
7. Gagasan pokok
8. Awal paragraf
9. Ide pokok atau gagasan utama
10. Pokok permasalahan yang di jadikan sebuah cerita atau paragraf
11. Mendengarkan teks dengan seksama dan mengetahui kesan umum atau inti dari teks
12. Ide utama

(LAS III)

Kompetensi Dasar : 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

Tujuan : - Siswa mampu mengidentifikasi sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa
- Siswa mampu mengidentifikasi keanekaragaman sosial, ekonomi, dan budaya

KELOMPOK A**NAMA ANGGOTA :**

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.

MATERI

Keberagaman sosial budaya disebabkan oleh beragamnya suku bangsa serta kekayaan budaya di Indonesia. Dalam keberagaman ini, antar masyarakat sangat perlu dan wajib untuk hidup harmoni supaya mencegah terjadinya konflik atau hal semacamnya. Mengutip dari situs Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud), hidup harmoni berarti hidup dengan menjaga

kerukunan, senantiasa bertoleransi, saling menghormati antar masyarakat serta saling bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan.

Masyarakat Indonesia yang berasal dari berbagai latar belakang budaya serta suku bangsa diharuskan untuk senantiasa hidup harmoni. Contoh hidup harmoni dalam keberagaman sosial budaya yang paling mudah, yakni mengutamakan toleransi dan tidak menjelek-jelekkkan suatu budaya atau suku bangsa.

Jenis-jenis keragaman sosial budaya

- Keberagaman bahasa

Perbedaan letak geografis, ilmu pengetahuan dan sejarah berpengaruh pada keberagaman bahasa daerah yang disesuaikan dengan tempat tinggalnya.

Contohnya warga Yogyakarta dan Jawa Tengah memiliki Bahasa Jawa sebagai bahasa daerah.

- Keberagaman rumah adat

Perbedaan letak geografis juga berpengaruh pada beragamnya model dan jenis rumah adat di Indonesia. Bahan pembuatannya juga harus disesuaikan dengan kondisi geografisnya. Contoh rumah adat di Indonesia, yaitu Rumah Honai di Papua.

- Keberagaman upacara adat

Kekayaan budaya di Indonesia juga memengaruhi keberagaman upacara adat yang tergolong unik dan menarik perhatian. Contoh upacara adat di Indonesia, yaitu Rambu Solo di Tana Toraja.

- Keberagaman seni daerah

Kesenian daerah di Indonesia sangat beragam dan unik, mulai dari seni tari hingga seni teater. Contoh kesenian daerah di Indonesia, yakni Tari Kecak dari Bali.

1. Suku batak, toba, dan mandailing termasuk dalam suku bangsa daerah...
2. Salah satu keragaman bangsa indonesia adalah...

3. Tuliskan 3 tarian yang kalian ketahui...
4. Apa nama alat musik yang cara mainnya dipukul...
5. Tari kipas berasal dari provinsi....
6. Tari serampang dua belas merupakan tarian dari provinsi...

7. apakah nama tarian pada gambar disamping...
8. Tarian tor-tor merupakan tarian dari provinsi
9. Nama alat musik pada gambar disamping yaitu...
10. Tari topeng terdapat dari daerah....
11. Apa properti dari tari piring...
12. Angklung terdapat dari daerah provinsi ...



LEMBAR AKTIVITAS SISWA (LAS III)

Kompetensi Dasar : 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

Tujuan :- Siswa mampu mengidentifikasi sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa
- Siswa mampu mengidentifikasi keanekaragaman sosial, ekonomi, dan budaya

KELOMPOK B



NAMA ANGGOTA :

1.
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....
- 6.....
- 7.....

MATERI

Keberagaman sosial budaya disebabkan oleh beragamnya suku bangsa serta kekayaan budaya di Indonesia. Dalam keberagaman ini, antar masyarakat sangat perlu dan wajib untuk hidup harmoni supaya mencegah terjadinya konflik atau hal semacamnya. Mengutip dari situs Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan (Kemdikbud), hidup harmoni berarti hidup dengan menjaga kerukunan, senantiasa bertoleransi, saling menghormati antar masyarakat serta saling bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan.

Masyarakat Indonesia yang berasal dari berbagai latar belakang budaya serta suku bangsa diharuskan untuk senantiasa hidup harmoni. Contoh hidup harmoni dalam keberagaman sosial budaya yang paling mudah, yakni mengutamakan toleransi dan tidak menjelek-jelekkkan suatu budaya atau suku bangsa.

Jenis-jenis keragaman sosial budaya

- Keberagaman bahasa

Perbedaan letak geografis, ilmu pengetahuan dan sejarah berpengaruh pada keberagaman bahasa daerah yang disesuaikan dengan tempat tinggalnya.

Contohnya warga Yogyakarta dan Jawa Tengah memiliki Bahasa Jawa sebagai bahasa daerah.
- Keberagaman rumah adat


Perbedaan letak geografis juga berpengaruh pada beragamnya model dan jenis rumah adat di Indonesia. Bahan pembuatannya juga harus disesuaikan dengan kondisi geografisnya. Contoh rumah adat di Indonesia, yaitu Rumah Honai di Papua.
- Keberagaman upacara adat

Kekayaan budaya di Indonesia juga memengaruhi keberagaman upacara adat yang tergolong unik dan menarik perhatian. Contoh upacara adat di Indonesia, yaitu Rambu Solo di Tana Toraja.
- Keberagaman seni daerah


Kesenian daerah di Indonesia sangat beragam dan unik, mulai dari seni tari hingga seni teater. Contoh kesenian daerah di Indonesia, yakni Tari Kecak dari Bali.

1. Angklung alat musik tradisional yang terbuat dari...




2.  alat musik tradisional disamping bernama ...
3. Gendang merupakan alat tradisional dari daerah provinsi...
4. Sebutkan alat musik tradisional yang kamu ketahui...
5. Tuliskan rumah adat dari provinsi Sumatera Barat...
6. Rumah joglo termasuk contoh rumah adat dari provinsi...



7.  alat musik disamping bernama...
8. Bagaimana cara memainkan alat musik pada gambar 7....



9.  apakah nama tarian pada gambar disamping...
10. Tari saman terdapat dari provinsi....
11. Tuliskan 3 alat musik yang anda ketahui....
12. Tuliskan 3 tarian yang anda ketahui....

KUNCI JAWABAN LEMBAR AKTIVITAS SISWA (LAS III)**Kelompok A**

1. Sumatera utara
2. Suku bangsa
3. Tari serampang dua belas, tari tor tor, dan tari piring
4. Gendanag
5. Sulawesi selatan
6. Sumatera utara
7. Tari piring
8. Sumatera utara
9. Angklung
10. Cirebon
11. Piring
12. Jawa barat

Kelompok B

1. Bambu
2. Gendang
3. Jawa timur
4. Kecapi, gendang, dan angklung
5. Rumah gadang
6. Jawa tengah
7. Seruling
8. Ditiup
9. Tari saman
10. Aceh
11. Gitar, biola, dan piano
12. Tari piring, tari tor-tor, dan tari saman

Lampiran 2.4**SOAL PRE-TEST****NAMA** :.....**KELAS** :.....**SOAL PRETEST**

1. Tuliskan sembojana negara Indonesia?

2. Tuliskan 5 contoh keragaman suku yang ada di Indonesia?

3. Bagaimana cara menyikapi jika ada seorang teman yang memiliki perbedaan suku, bahasa, ataupun hal lainnya?

4. Bagaimana cara melestarikan budaya Indonesia?

5. Apa manfaat jika kita melestarikan budaya Indonesia?

6. Tuliskan minimal 5 tarian daerah beserta daerah asalnya yang kamu ketahui?

7. Tuliskan pakaian adat wanita dan pria dari provinsi Sumatera Utara?

8. Tuliskan alat musik tradisional dari provinsi sulawesi utara?

9. Tuliskan rumah adat yang berasal dari provinsi Sumatera Barat beserta keunikan rumah adat tersebut?

Sangkuriang



Pada jaman dahulu kala, terdengarlah kisah dari salah satu putri di Jawa Barat bernama Dayang Sumbi mempunyai anak bernama Sangkuriang, pada suatu hari Sangkuriang pergi berburu di temani oleh seekor anjing bernama Tumang, tetapi Sangkuriang tidak tahu bahwa anjing itu adalah titisan dewa dan juga sekaligus Bapaknya.

Pada saat berburu Sangkuriang bertemu dengan seekor rusa, Sangkuriang teringat bahwa Ibunya sangat senang hati rusa. Akhirnya Sangkuriang menyuruh Tumang untuk mengejar rusa tersebut, namun Tumang kehilangan jejak rusa tersebut dan Sangkuriang menjadi marah karena Sangkuriang sangat ingin memberikan hati rusa kepada ibunya maka Sangkuriang membunuh Tumang untuk mengambil hatinya dan kemudian pulang.

Sesampainya Sangkuriang di rumah ia memberikan hati didapatkannya dari berburu kepada Ibunya untuk di masak. Saat memakanya Dayang Sumbi teringat pada Tumang dan menanyakannya pada Sangkuriang, Sangkuriang menjawab dengan wajah ketakutan "Tumang mati" Dayang Sumbi marah bukan dan memukul kepala Sangkuriang dengan sendok nasi dan mengusirnya dari rumah.

Setelah kejadian itu Dayang Sumbi sangat menyesalinya, ia selalu berdoa dan sangat tekun bertapa hingga suatu hari sang dewata memberikan anugerah kepada Dayang Sumbi yaitu berupa kecantikan abadi dan tidak pernah tua. Setelah di usir Ibunya Sangkuriang berkelana ke berbagai tempat, akhirnya Sangkuriang kembali lagi ketempat Dayang Sumbi kemudian kedua orang tersebut pun bertemu.

Sangkuriang akhirnya jatuh hati kepada Dayang Sumbi, Sangkuriang pun melamar Dayang Sumbi dan Dayang Sumbi menerimanya. Pada saat sedang berduan Dayang Sumbi melihat bekas luka di kepala Sangkuriang dan menanyainya kepada Sangkuriang, Sangkuriang menjawab " ini bekas luka akibat dipukul dengan sendok nasi oleh Ibunya "mendengar pernyataan tersebut Dayang Sumbi kaget dan memberi tahu sangkuriang bahwa dia adalah Ibunya namun sangkuriang tidak percaya dan tetap berniat menikahnya.

Dayang Sumbi mengajukan permintaan dia minta di buat perahu layar dalam sehari tidak buloh lebih, Sangkuriang menyanggupinya dan Sangkuriang membendung sungai Citarum untuk tempat perahunya dalam pembuatannya Sangkuriang mendapatkan bantuan dari jin hasil taklukanya dalam perantauanya, karena bantuan dari jin perahu itupun hampir selesai Dayang Sumbi memohon kepada Dewa. Dayang Sumbi membuat ayam jago berkokok lebih awal, dan akhirnya berhasil jin yang membantu sangkuriang lari ketakutan dan meninggalkan sangkuriang sendirian. Karena kesal perahu itu di tendangnya dan terjatuh diatas gunung dan menyatu dengan gunung dan bernama Gunung Tangupan Perahu, Sangkuriang akhirnya meninggal karena terjatuh kedalam sungai Citarum.

10. Dari cerita diatas, tuliskan gagasan pokok dan pendukung dari paragraf ke 2?

Lampiran 2.5**KUNCI JAWABAN SOAL PRE-TEST**

1. Bhineka Tunggal Ika
2. Keragaman suku, adat, ras, bahasa, dan agama
3. Kita tetap harus saling menghargai dan menerima perbedaan atas berbagai perilaku, agama, suku, bangsa atau lain sebagainya
4. Mengajarkan budaya ke orang lain, memperkenalkan budaya ke negara lain, dan tidak terpengaruh budaya asing
5. Kebudayaan daerah dapat diketahui banyak orang, dan diakui oleh dunia
6. Tari tor-tor dari sumatera utara, tari piring dari sumatera barat, tari saman dari aceh, tari kecak dari bali, dan tari topeng dari jakarta
7. Pada wanita sendiri, ia akan terlihat pada penggunaan ulos dan juga aksesoris bulang yang ada dikeneng wanita. Sedangkan pria, mengenakan pakaian tutup kepala yang meiliki nama ampu
8. Kolintang
9. Rumah gadang, yang berbentuk seperti kapal
10. Pokok : Pada saat berburu Sangkuriang bertemu dengan seekor rusa, Sangkuriang teringat bahwa Ibunya sangat senang hati rusa
Pendukung : Akhirnya Sangkuriang menyuruh Tumang untuk mengejar rusa tersebut, namun Tumang kehilangan jejak rusa tersebut dan Sangkuriang menjadi marah karena Sangkuriang sangat ingin memberikan hati rusa kepada ibunya maka Sangkuriang membunuh Tumang untuk mengambil hatinya dan kemudian pulang.

Lampiran 2.6**SOAL POST-TEST****NAMA** :.....**KELAS** :.....

1. Apa saja keragaman budaya yang terdapat di Indonesia?

2. Apa pengertian dari “Bhineka Tunggal Ika”?

3. Sikap apa yang diperlukan agar terjalinnya persatuan dan kesatuan antara warga masyarakat yang beranekaragam?

4. Bagaimana cara menghargai keanekaragaman budaya yang beranekaragam?

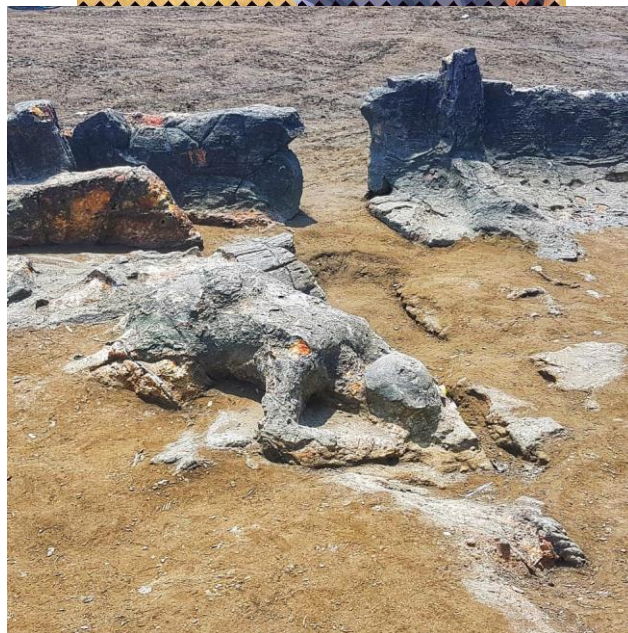
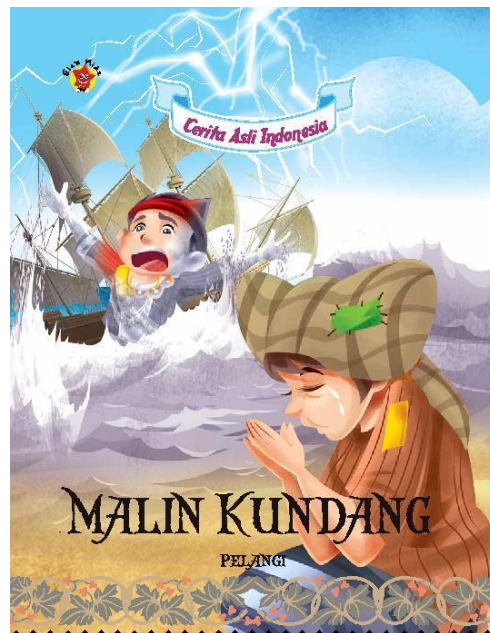
5. Apakah bahasa nasional negara Indonesia?

6. Tuliskan minimal 5 rumah adat beserta daerah asalnya yang kamu ketahui?

7. Tuliskan pakaian adat wanita dan pria dari provinsi Kalimantan Barat terutama pada suku dayak?

8. Tuliskan alat musik tradisional dari provinsi Jawa Barat?

9. Tuliskan properti tarian daerah beserta jenis tariannya?



Malin Kundang

Pada zaman dahulu kala di pesisir pantai Sumatera Barat hidup lah satu keluarga nelayan yang terdiri dari ayah, ibu dan anak laki-laki bernama Malin Kundang. Kehidupan mereka sangat lah susah dan serba kekurangan. Menyadari kondisinya tersebut, sang ayah akhirnya memutuskan untuk merantau ke negeri seberang. Ia berharap bisa mengubah nasib keluarganya, terutama sang

anak. Malin Kundang pun tinggal berdua bersama sang ibu. Setelah satu tahun lamanya ditinggal, sang ayah tak kunjung pulang dan memberikan kabar. Keluarga itu pun pasrah menerima kenyataan.

Waktu terus berjalan hingga akhirnya Malin Kundang tumbuh menjadi pemuda yang pekerja keras. Dia selalu membantu ibunya mencari uang dan akhirnya memutuskan untuk merantau juga. Walau dengan berat hati, sang ibu mengikhhlaskan Malin Kundang untuk pergi mencari uang ke negeri seberang. Malin pun berjanji untuk kembali dan membahagiakan sang ibu. Setelah beberapa tahun, Malin Kundang kembali ke kampung halamannya. Ia menggunakan pakaian yang bagus dan berlayar dengan kapal besar. Hal itu pun menjadi perhatian warga setempat hingga akhirnya salah satu warga mengenali Malin Kundang.

Ibunya pun mendengar kabar Malin Kundang kembali dan berada di pelabuhan. Saat sang Ibu memanggil namanya, Malin tak mengakui bahwa wanita tua tersebut adalah yang melahirkannya. Istri Malin Kundang juga bertanya terkait kebenaran apakah sang ibu adalah wanita tua dan miskin. Malin tetap kukuh dan menolak mengakui keberadaan sang Ibu. Kecewa melihat perilaku sang anak, Ibu Malin Kundang pun berdoa kepada tuhan agar anaknya diberi hukuman yang berat. Sehari setelahnya, Malin Kundang, kapal dan awak kapalnya tersambar petir dan berubah menjadi batu.

Sang Ibu percaya bahwa itu adalah hukuman dari Tuhan yang maha Esa kepada Malin Kundang karena durhaka tak mengakui sang Ibu. Saat ini, batu yang dipercaya sebagai Malin Kundang masih berdiri di pantai di Sumatera Barat.

10. Dari cerita diatas, tuliskan gagasan pokok dan pendukung dari paragraf pertama?

Lampiran 2.7

KUNCI JAWABAN POST-TEST

1. Bahasa daerah, agama, pakaian adat, dan rumah adat
2. berbeda-beda tetapi tetapi tetap satu
3. Saling menghargai dan menghormati
4. Tidak memandang tinggi budaya sendiri dan memandang rendah budaya lainnya, Menghormati budaya suku lain dengan mengapresiasi budayanya, dengan mempelajarinya dan memperkenalkannya ke masyarakat internasional, Memandang semua budaya yang ada di Indonesia sebagai budaya nasional yang perlu untuk sama-sama kita jaga dan hormati sebab merupakan warisan nenek moyang yang amat berharga
5. Bahasa Indonesia
6. Rumah gadang dari Sumatera Utara, rumah joglo dari Jawa Tengah, rumah honai dari Papua, rumah limas dari Sumatera Selatan, dan rumah bolon dari Sumatera Utara
7. King Baba merupakan pakaian adat untuk laki-laki Suku Dayak yang menempati Kalimantan Barat. Sementara itu pakaian adat untuk perempuan adalah King Bibinge
8. Angklung
9. Tari Topeng Betawi (Dari Jakarta), Properti utamanya berupa topeng.
10. Gagasan pokok : Malin Kundang tumbuh menjadi pemuda yang pekerja keras. Gagasan pendukung : Dia selalu membantu ibunya mencari uang dan akhirnya memutuskan untuk merantau juga.

LAMPIRAN 3

Lampiran 3.1	Skor Siswa Pre-test Eksperimen
Lampiran 3.2	Skor Siswa Post-test Eksperimen
Lampiran 3.3	Skor Siswa Pre-test Kontrol
Lampiran 3.4	Skor Siswa Post-test Kontrol
Lampiran 3.5	Uji Normalitas
Lampiran 3.6	Uji Homogenitas
Lampiran 3.6	Uji Regresi Linear

Lampiran 3.1

Skor Siswa Pre-Test Eksperimen

No	Nama	Butir Soal										Jumlah (X)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Alpin Algazali	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8
2	Azka	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
3	Edo Revaldo	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	5
4	Fitri Lestari	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8
5	Haskia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
6	Alima	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7
7	Amanda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
8	Hani	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	7
9	Zila	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
10	ZihanSyakira	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8
11	Syila	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	6
12	Jeni Dwi Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
13	Iril Jerico	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8
14	Lian	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	7
15	Aufal Zio Putra	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7
16	Liza Dwi Pratiwi	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	7
17	Mika Fadila	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8
18	Najwa Putri	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8
19	Mita Fadhila	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	7
20	Aisyah	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8
21	Faiz	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8
22	Arsya Aprilia	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	7
23	Khairunisa	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
24	Rayhan	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	6
JUMLAH		19	21	22	21	16	16	17	18	19	18	187

Rekapitulasi Nilai *Pre-test* Siswa

Nilai Kelompok Eksperimen			
No	Nama Siswa	Skor	Nilai
1	Eks-1	8	80
2	Eks-2	9	90
3	Eks-3	5	50
4	Eks-4	8	80
5	Eks-5	0	100
6	Eks-6	7	70
7	Eks-7	9	90
8	Eks-8	7	70
9	Eks-9	10	100
10	Eks-10	8	80
11	Eks-11	6	60
12	Eks-12	10	100
13	Eks-13	8	80
14	Eks-14	7	70
15	Eks-15	7	70
16	Eks-16	7	70
17	Eks-17	8	80
18	Eks-18	8	80
19	Eks-19	7	70
20	Eks-20	8	80
21	Eks-21	8	80
22	Eks-22	7	70
23	Eks-23	9	90
24	Eks-24	6	60

Nilai Kelompok Kontrol			
No	Nama Siswa	Skor	Nilai
1	Ktr-1	7	70
2	Ktr-2	8	80
3	Ktr-3	7	70
4	Ktr-4	8	80
5	Ktr-5	7	70
6	Ktr-6	7	70
7	Ktr-7	6	60
8	Ktr-8	7	70
9	Ktr-9	7	70
10	Ktr-10	6	60
11	Ktr-11	6	60
12	Ktr-12	6	60

**Perhitungan Daftar Distribusi Frekuensi, Mean, Median, Modus, Varians,
Dan Simpangan Baku Hasil *Pre-test* Kelompok Eksperimen**

A. Distribusi Frekuensi

50	60	60	70	70	70	70	70	70	70
80	80	80	80	80	80	80	80	90	90
90	100	100	100						

1. Banyak data (n) = 24

2. Perhitungan rentang

$$R = X_{\text{maks}} - X_{\text{min}}$$

$$= 100 - 50$$

$$= 50$$

3. Perhitungan banyak kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 24$$

$$K = 1 + 3,3 (1,3802)$$

$$K = 1 + 4,55466$$

$$K = 5,55466$$

Sehingga banyak kelas adalah 5, $5,55466 \approx 5$

4. Perhitungan panjang kelas

$$P = \frac{R}{k}$$

$$= \frac{50}{5,55}$$

$$P = 9,009$$

$$P \approx 10$$

Tabel Distribusi Frekuensi Kelompok Eksperimen

No	Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi		Fk	Xi	Xi ²	F _i x _i	F _i x _i ²
				Fi	F(%)					
1	10-20	9,5	20,5	0	0	0	15	225	0	0
2	30-40	29,5	40,5	0	0	0	35	1.225	0	0
3	50-60	49,5	60,5	3	12,5	3	55	3.025	165	9.075
4	70-80	69,5	80,5	15	62,5	18	75	5.625	1.125	84.375
5	90-100	89,5	100,5	6	25	24	95	9.025	570	54.150
Jumlah				24	100	-	-	243,9	1.860	147.600
Mean								77,5		
Median								89,5		
Modus								75,21		
Varians								82.800		
Simpangan Baku								28,77		

B. Perhitungan Mean

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{1.860}{24} \\ &= 77,5\end{aligned}$$

D. Perhitungan Modus

$$\begin{aligned}Mo &= L + \left(\frac{d_1}{d_1 + d_2}\right) p \\ &= 69,5 \left(\frac{12}{12+5}\right) 10 \\ &= 69,5 + \left(\frac{12}{21}\right) 10 \\ &= 69,5 + \frac{120}{21} \\ &= 69,5 + 5,71 \\ &= 75,21\end{aligned}$$

C. Perhitungan Median

$$\begin{aligned}Me &= L + \frac{\left(\frac{1}{2}n + f_k\right)p}{f} \\ &= 69,5 + \frac{\left(\frac{1}{2}24 + 18\right)10}{15} \\ &= 69,5 + \left(\frac{300}{15}\right) \\ &= 69,5 + 20 \\ &= 89,5\end{aligned}$$

E. Perhitungan Varians

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)} \\ S^2 &= \frac{24(147.600) - (1.860)^2}{24(24-1)} \\ &= \frac{3.542.400 - (3.459.600)}{552} \\ &= 82.800\end{aligned}$$

F. Simpangan Baku

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{82.800} \\ &= 28,77\end{aligned}$$

Lampiran 3.2

Skor Siswa Post-Test Eksperimen

No	Nama	Butir Soal										Jumlah (X)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Alpin Algazali	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
2	Azka	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
3	Edo Revaldo	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
4	Fitri Lestari	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
5	Haskia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
6	Alima	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8
7	Amanda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
8	Hani	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8
9	Zila	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
10	Zihan Syakira	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
11	Syila	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
12	Jeni Dwi Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
13	Iril Jerico	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
14	Lian	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8
15	Aufal Zio Putra	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8
16	Liza Dwi Pratiwi	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	7
17	Mika Fadila	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
18	Najwa Putri	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8
19	Mita Fadhila	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8
20	Aisyah	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8
21	Faiz	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
22	Arsya Aprilia	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8
23	Khairunisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
24	Rayhan	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
JUMLAH		19	22	22	22	20	20	19	22	23	19	208

Rekapitulasi Nilai *Post-test* Siswa

Nilai Kelompok Eksperimen			
No	Nama Siswa	Skor	Nilai
1	Eks-1	10	100
2	Eks-2	9	90
3	Eks-3	8	80
4	Eks-4	9	90
5	Eks-5	10	100
6	Eks-6	8	80
7	Eks-7	9	90
8	Eks-8	8	80
9	Eks-9	10	100
10	Eks-10	9	90
11	Eks-11	8	80
12	Eks-12	10	100
13	Eks-13	9	90
14	Eks-14	8	80
15	Eks-15	8	80
16	Eks-16	7	70
17	Eks-17	9	90
18	Eks-18	8	80
19	Eks-19	8	80
20	Eks-20	8	80
21	Eks-21	9	90
22	Eks-22	8	80
23	Eks-23	10	100
24	Eks-24	8	80

Nilai Kelompok Kontrol			
No	Nama Siswa	Skor	Nilai
1	Ktr-1	9	90
2	Ktr-2	9	90
3	Ktr-3	7	70
4	Ktr-4	9	90
5	Ktr-5	10	100
6	Ktr-6	7	70
7	Ktr-7	10	100
8	Ktr-8	8	80
9	Ktr-9	10	100
10	Ktr-10	8	80
11	Ktr-11	8	80
12	Ktr-12	10	100

**Perhitungan Daftar Distribusi Frekuensi, Mean, Median, Modus, Varians,
Dan Simpangan Baku Hasil *Post-test* Kelompok Eksperimen**

A. Distribusi Frekuensi

70	80	80	80	80	80	80	80	80	80
80	80	90	90	90	90	90	90	90	100
100	100	100	100						

1. Banyak Data (n)
2. Perhitungan Rentang

$$\begin{aligned} R &= X_{\max} - X_{\min} \\ &= 100 - 70 \\ &= 30 \end{aligned}$$

3. Perhitungan Banyak Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 24 \\ &= 1 + 4,55466 \end{aligned}$$

$$K = 5,55466$$

Sehingga banyak kelas adalah $5,55466 \approx 5$

4. Perhitungan Panjang Kelas

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{30}{5} \end{aligned}$$

$$P = 6$$

$$P \approx 6$$

Tabel Distribusi Frekuensi Kelompok Eksperimen

No	Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi		FK	Xi	Xi ²	FiXi	FiXi ²	
				Fi	F(%)						
1	65-70	64,5	70,5	1	4,166	0	67,5	4.556,25	67,5	4556,25	
2	71-76	70,5	76,5	0	0	1	73,5	5.402,25	0	0	
3	77-82	76,5	82,5	11	45,83	12	79,5	6.320,25	874,5	69522,75	
4	83-88	82,5	88,5	0	0	12	85,5	7.310,25	0	0	
5	89-94	88,5	99,5	7	29,16	19	91,5	8.372,25	640,5	58605,75	
6	95-100	94,5	100,5	5	20,83	24	97,25	9.457,56	486,25	47287,8	
Jumlah				24	100	-	495,25	41.504,5625	2.06875	179.972,55	
Mean								86,19			
Median								89,59			
Modus								79,5			
Varians								71,76			
Simpangan Baku								8,471			

A. Perhitungan Mean

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{f_i x_i}{f_i} \\ &= \frac{2.06875}{24} \\ &= 86,19\end{aligned}$$

B. Perhitungan Median

$$\begin{aligned}Me &= L + \frac{(\frac{1}{2}n + fk)p}{f} \\ &= \frac{76,5 + (\frac{1}{2} \cdot 24 + 12) \cdot 6}{11} \\ &= 76,5 + (\frac{144}{11}) \\ &= 76,5 + 13,09 \\ &= 89,59\end{aligned}$$

C. Perhitungan Modus

$$\begin{aligned}
 Mo &= L + \left(\frac{d_1}{d_1 + d_2} \right) p \\
 &= 76,5 \left(\frac{11}{11+11} \right) 6 \\
 &= 76,5 + 3 \\
 &= 79,5
 \end{aligned}$$

D. Perhitungan Varians

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)} \\
 S^2 &= \frac{24 (179.972,55) - (4.279.726,56)^2}{24(23)} \\
 &= \frac{4.319.341,2 - 4.279.726,56}{552} \\
 &= \frac{39.614,64}{552} \\
 &= 71,76
 \end{aligned}$$

E. Simpangan Baku

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{71,76} \\
 &= 8,471
 \end{aligned}$$

Lampiran 3.3

Skor Siswa Pre-Test Kontrol

No	Nama	Butir Soal										Jumlah (X)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Bidra Nayla	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	7
2	Farid Rafi Khairy	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8
3	Fazly Aqil Athala	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	7
4	M. Fafli	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8
5	M. Raihan Al-Zikroh	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7
6	Nazwa Nurlaila	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7
7	Ridho Fatir Muhammad	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	6
8	Rillia Agusti	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	7
9	Siti Rahma	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7
10	Alif Khatibi Umam	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	6
11	Natasya Atira	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	6
12	M. Tuah Rizki	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	6
JUMLAH		8	8	11	6	9	8	6	11	7	8	82

**Perhitungan Daftar Distribusi Frekuensi, Mean, Median, Modus, Varians,
Dan Simpangan Baku Hasil *Pre-test* Kelompok Kontrol**

A. Distribusi Frekuensi

60	60	60	60	70	70	70	70	70	70
80	80								

1. Banyak Data (n) = 24

2. Perhitungan Rentang

$$\begin{aligned} R &= X_{\max} - X_{\min} \\ &= 80 - 60 \\ &= 20 \end{aligned}$$

3. Perhitungan Banyak Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 12 \\ &= 1 + 3,5612 \\ K &= 4,5612 \end{aligned}$$

Sehingga banyak kelas adalah $4,5612 \approx 5$

4. Perhitungan Panjang Kelas

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{20}{5} \\ P &= 4,00 \\ P &\approx 4 \end{aligned}$$

Tabel Distribusi Frekuensi Kelompok Kontrol

No	Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi		FK	Xi	Xi ²	F _i X _i	F _i X _i ²
				Fi	F(%)					
1	61-64	60,5	64,5	4	33,33	0	62,5	3.906,25	250	15.625
2	65-68	64,5	68,5	0	0	4	66,5	4.422,25	0	0
3	69-72	68,5	72,5	6	50	10	70,5	4.970,25	423	29.821,5
4	73-76	72,5	76,5	0	0	10	74,5	5.550,25	0	0
5	77-80	76,5	80,5	2	16,67	12	78,5	6.115,24	157	12.324,5
Jumlah				12	100	-	352,5	25011,25	830	57771
Mean								69,16		
Median								79,17		
Modus								70,5		
Varians								32,96		
Simpangan Baku								5,74		

B. Perhitungan Mean

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{f_i x_i}{f_i} \\ &= \frac{830}{12} \\ &= 69,16\end{aligned}$$

C. Perhitungan Median

$$\begin{aligned}Me &= L + \frac{(\frac{1}{2}n + fk)p}{f} \\ &= \frac{68,5 + (\frac{1}{2}12 + 10)4}{6} \\ &= 68,5 + (\frac{64}{6}) \\ &= 68,5 + 10,67 \\ &= 79,17\end{aligned}$$

D. Perhitungan Modus

$$\begin{aligned}
 Mo &= L + \left(\frac{d_1}{d_1 + d_2} \right) p \\
 &= 68,5 \left(\frac{6}{6+6} \right) 4 \\
 &= 68,5 + 2 \\
 &= 70,5
 \end{aligned}$$

E. Perhitungan Varians

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)} \\
 S^2 &= \frac{12 (57771) - (830)^2}{12(11)} \\
 &= \frac{693252 - (688900)}{132} \\
 &= \frac{4352}{132} \\
 &= 32,96
 \end{aligned}$$

F. Simpangan Baku

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{32,96} \\
 &= 5,74
 \end{aligned}$$

Lampiran 3.4

Skor Siswa Post-Test Kontrol

No	Nama	Butir Soal										Jumlah (X)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Bidra Nayla	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
2	Farid Rafi Khairy	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
3	Fazly Aqil Athala	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	7
4	M. Fafli	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
5	M. Raihan Al-Zikroh	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
6	Nazwa Nurlaila	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7
7	Ridho Fatir Muhammad	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
8	Rillia Agusti	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8
9	Siti Rahma	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
10	Alif Khatibi Umam	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8
11	Natasya Atira	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8
12	M. Tuah Rizki	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
JUMLAH		11	12	12	11	9	8	9	11	11	11	105

**Perhitungan Daftar Distribusi Frekuensi, Mean, Median, Modus, Varians,
Dan Simpangan Baku Hasil *Post-test* Kelompok Kontrol**

A. Distribusi Frekuensi

70	70	80	80	80	90	90	90	100	100
100	100								

1. Banyak Data = 12
2. Perhitungan Rentang

$$\begin{aligned} R &= X_{\max} - X_{\min} \\ &= 100 - 70 \\ &= 30 \end{aligned}$$

3. Perhitungan Banyak Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 12 \\ &= 1 + 3,3 (1.0791) \\ &= 1 + 3,56103 \\ &= 1 + 3,56103 \end{aligned}$$

$$K = 4,56103$$

Sehingga banyak kelas adalah $4,56103 \approx 5$

4. Perhitungan Panjang Kelas

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{30}{4,56} \end{aligned}$$

$$P = 6,578$$

$$P \approx 7$$

Tabel Distribusi Frekuensi Kelompok Eksperimen

No	Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi		FK	Xi	Xi ²	F _i X _i	F _i X _i ²	
				Fi	F(%)						
1	66-72	65,5	72,5	2	16,67	0	69	4.761	138	9.522	
2	73-79	72,5	79,5	0	0	2	76	5.776	0	0	
3	80-86	79,5	66,5	3	23,07	5	83	6.889	249	20.667	
4	87-93	86,5	93,5	3	23,07	8	90	8.100	270	20.667	
5	94-100	93,5	100,5	4	33,33	12	97	9.409	388	37.636	
Jumlah				12	100	-	-	34.935	1.045	162.125	
Mean								87,08			
Median								117			
Modus								94,9			
Varians								14.73			
Simpangan Baku								3,83			

A. Perhitungan Mean

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{f_i x_i}{f_i} \\ &= \frac{1.045}{12} \\ &= 87,08\end{aligned}$$

B. Perhitungan Median

$$\begin{aligned}Me &= L + \frac{\left(\frac{1}{2}n + fk\right)p}{f} \\ &= \frac{86,5 + \left(\frac{1}{2} \cdot 12 + 8\right) 5}{3} \\ &= 86,5 + \left(\frac{70}{3}\right) \\ &= 93,5 + 23,5 \\ &= 117\end{aligned}$$

C. Perhitungan Modus

$$\begin{aligned}
 Mo &= L + \left(\frac{d_1}{d_1 + d_2} \right) p \\
 &= 93,5 \left(\frac{1}{1+4} \right) 7 \\
 &= 93,5 + 1,4 \\
 &= 94,9
 \end{aligned}$$

D. Perhitungan Varians

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)} \\
 S^2 &= \frac{12(162.125) - (1.045)^2}{12(11)} \\
 &= \frac{693252 - (688900)}{132} \\
 &= \frac{1.945.500}{132} \\
 &= 14.73
 \end{aligned}$$

E. Simpangan Baku

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{14.73} \\
 &= 3,83
 \end{aligned}$$

Lampiran 3.5

Uji Normalitas

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Posttest Eksperimen	,208	24	,008	,918	24	,053
	Posttest Kontrol	,197	12	,200*	,869	12	,064

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 3.6

Uji Homogenitas

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	,257	1	34	,616
	Based on Median	,104	1	34	,750
	Based on Median and with adjusted df	,104	1	33,551	,750
	Based on trimmed mean	,236	1	34	,630

Lampiran 3.6

Uji Regresi Linear

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2337,281	1	2337,281	42,160	,000 ^b
	Residual	554,386	10	55,439		
	Total	2891,667	11			

a. Dependent Variable: Kemampuan IOC

b. Predictors: (Constant), Hasil Belajar Siswa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-31,228	17,392		-1,796	,103
	Hasil Belajar Siswa	1,281	,197	,899	6,493	,000


a. Dependent Variable: Kemampuan IOC

LAMPIRAN 4

Lampiran 4.1	Foto Surat Penelitian
Lampiran 4.2	Foto Surat Balasan Penelitian
Lampiran 4.3	Foto Penelitian
Lampiran 4.4	Nama Siswa Eksperimen Dan Kontrol
Lampiran 4.5	Teks Wawancara

Lampiran 4.1

Foto Surat Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683**

Nomor : B-8862/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/04/2021 28 April 2021
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Riset**

Yth. Bapak/Ibu Kepala SD IT NURUL ZAINI

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:


Nama : Rizky Putri Ananda
NIM : 0306171021
Tempat/Tanggal Lahir : Perdamaian, 10 Desember 1999
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : lingkungan VI bmbuan Kelurahan Perdamaian Kecamatan Stabat

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Dusun IV Pasar VI Ara Condong Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN IOC (INSIDE OUT SIDE CIRCLE) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV SDIT NURUL ZAINI DUSUN IV PASAR VI ARA CONDRONG KECAMATAN STABAT, KABUPATEN LANGKAT.

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 28 April 2021
 a.n. DEKAN
 Ketua Prodi PGMI



Digitally Signed

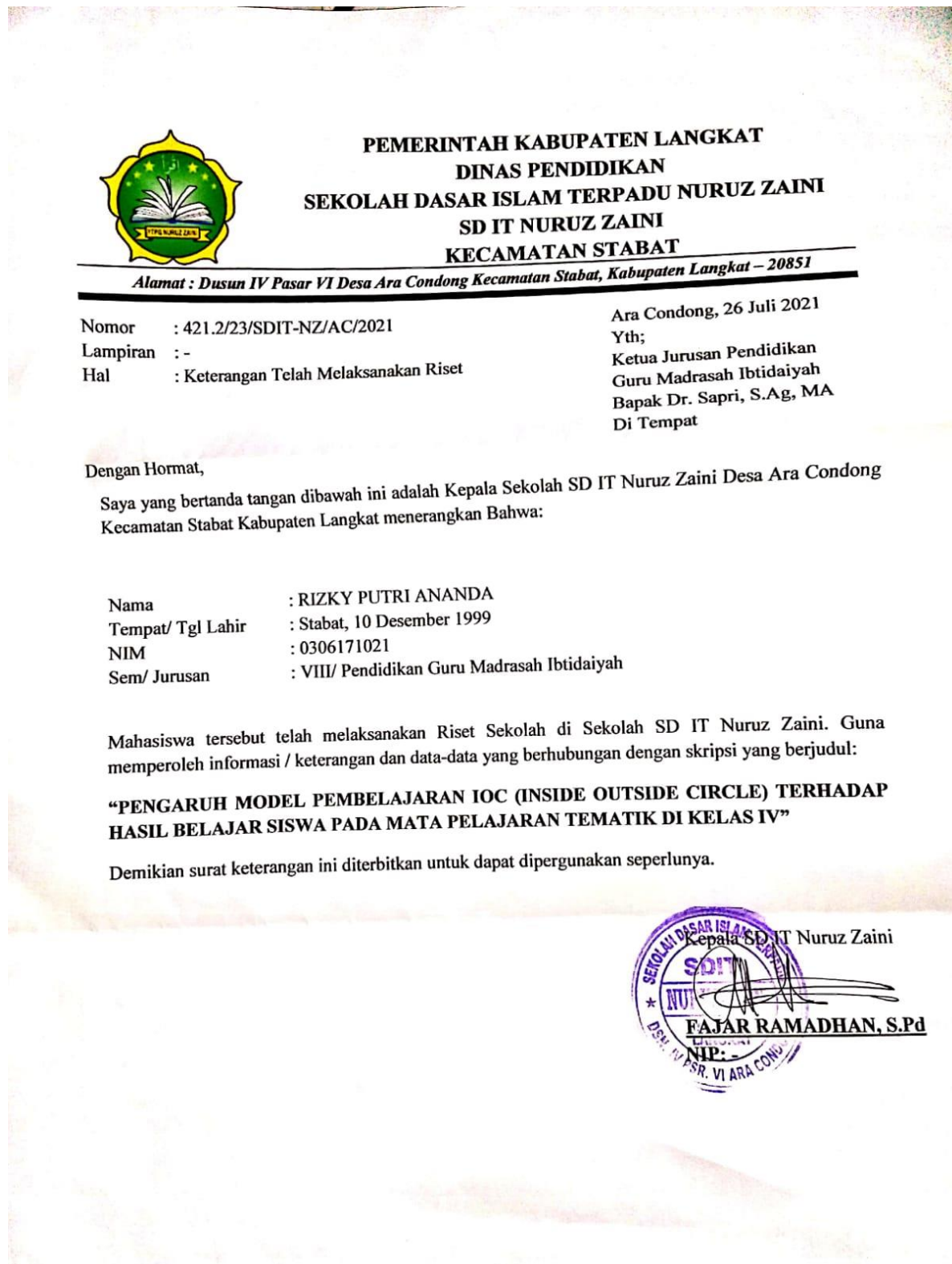
Dr. Sapri, S.Ag, MA
 NIP. 197012311998031023

Tembusan:
 - Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat

Lampiran 4.2

Foto Surat Balasan Penelitian



Lampiran 4.3**Foto Penelitian****Guru Mengabsen Siswa****Guru Menjelaskan Materi**



Guru Membagi Dua Kelompok (Kelompok A)



Kelompok B



Guru Membagikan Soal



Siswa Kelompok A Membuat Lingkaran Kecil (Didalam)



Siswa Kelompok B Membuat Lingkaran Besar (DiLuar) Dan Bergabung Dengan Kelompok B (Didalam)

Lampiran 4.4

Nama Siswa Eksperimen Dan Kontrol

NO	NAMA SISWA EKSPERIMEN	NAMA SISWA KONTROL
1.	Alpin Algazali	Bidra Nayla
2.	Azka	Farid Rafi Khairy
3.	Eldo Revaldo	Fazly Aqil Athala
4.	Fitri Lestari	M. fafli
5.	Haskia	M. Raihan Al-Zikroh
6.	Alima	Nazwa Nurlaila
7.	Amanda	Ridho Fatir Muhammad
8.	Hani	Rillia Agusti
9.	Zila	Siti Rahma
10.	Zihan Syakira	Alif Khatibil Umam
11.	Syila	Natasya Atira
12.	Jeni Dwi Putri	M. Tuah Rizki
13.	Iril Jerico	
14.	Lian	
15.	Aufal Zio Putra	
16.	Liza Dwi Pratiwi	
17.	Mika Fadilla	
18.	Najwa Putri	
19.	Mita Fadhila	
20.	Aisyah	
21.	Faiz	
22.	Arsya Aprilia	
23.	Khairunisa	
24.	Rayhan	

Lampiran 4.5

Teks Wawancara

- Peneliti : Bagaimana hasil belajar siswa selama ini?
- Guru : hasil belajar siswa selama ini dapat dikatakan rendah
- Peneliti : Apa penyebab hasil belajar siswa menurun?
- Guru : salah satu penyebabnya kurangnya minat belajar siswa terhadap tematik
- Peneliti : Bagaimana respon siswa selama ini ketika pembelajaran berlangsung?
- Guru : Respon yang ditunjukkan siswa selama ini kurang aktif selama pembelajaran. Hal itu dapat dilihat dari kurangnya interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa
- Peneliti : Langkah-langkah apa saja yang dapat dilakukan agar siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya?
- Guru : Langkah-langkahnya dapat dilakukan dengan cara menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa
- Peneliti : Apakah siswa pernah merasa malas atau bosan bila mata pelajaran tematik hanya menggunakan metode ceramah saja?
- Guru : Iya pernah malas saat belajar tematik, karena mereka menganggap pembelajaran tematik sulit untuk di pelajari

Peneliti : Menurut Ibu, apakah model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) dapat dikatakan efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

Guru : Menurut saya, model ini sangat efektif untuk pembelajaran tematik dikelas IV. Sebab pembelajaran ini mampu membuat siswa menjadi bersemangat dan lebih bermakna karena dipadukan dengan permainan yang edukatif.